ANALISIS PERMINTAAN AYAM BROILER
(Studi Kasus di Kecamatan Jeumpa Kabupaten Aceh Barat Daya)

SKRIPSI

RAHMAD FIRDANA UTAMA
1705906010018

PROGRAM STUDI EKONOMI PEMBANGUNAN
UNIVERSITAS TEUKU UMAR
MEULABOH-ACEH BARAT
2022

KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN
RISET, DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS TEUKU UMAR
FAKULTAS EKONOMI
Kampus UTU, Meulaboh, Aceh Barat 23615; PO BOX 59 Telp.:0655-7110535
Laman : www.utu.ac.id email: ekonomi@utu.ac.id

Meulaboh, 31 Desember 2022

Program Studi : Ekonomi Pembangunan
Jenjang : Strata 1

LEMBARAN PENGESAHAN SKRIPSI

Dengan ini kami menyatakan bahwa telah mengesahkan skripsi Saudara:

Nama Mahasiswa : Rahmad Firdana Utama
NIM: :1705906010018

Dengan judul: **Analisis Permintaan Ayam Broiler (Studi Kasus di Kecamatan Jeumpa Kabupaten Aceh Barat Daya)**

Yang diajukan untuk memenuhi sebagian dari syarat-syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi Universitas Teuku Umar Meulaboh

Mengesahkan:

Pembimbing

Yayuk Eko Wahyuningsih, S.E., M.Si
NIP:197310202021212004

Mengetahui

Dekan Fakultas Ekonomi

Prof. Dr. T. Zulham, S.E., M.Si
NIP. 196002121989031003

Ketua program studi
Ekonomi pembangunan

Dr. Helmi Noviar, S.E., M.Si
NI PPPK. 197411052021211002

KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS TEUKU UMAR
FAKULTAS EKONOMI
JURUSAN EKONOMI PEMBANGUNAN
Kampus UTU, Meulaboh, Aceh Barat 23615; PO BOX 59 Telp.:0655-7110535
Laman : www.utu.ac.id email: ekonomi@utu.ac.id

Meulaboh,31 Desember 2022

Program Studi : Ekonomi Pembangunan

Jenjang : Strata 1 (S1)

LEMBARAN PERSETUJUAN KOMISI UJIAN

Dengan ini kami menyatakan bahwa kami telah menyetujui skripsi saudara:

Nama : Rahmad Firdana Utama

Nim :1705906010018

Dengan judul : **Analisis Permintaan Ayam Broiler (Studi Kasus di Kecamatan Jeumpa Kabupaten Aceh Barat Daya)**

Yang telah dipertahankan di depan komisi ujian pada Tanggal 30 November 2022

Menyetujui

Komisi Ujian		Tanda Tangan
1. Ketua Sidang	: Dr. Helmi Noviar, S.E., M.Si.	: .....
2. Sekretaris	: Yayuk Eko Wahyuningsih, S.E., M.Si	: .....
3. Anggota	: Sri Rosmiati Sani, S.E., M.Si	: .....

Mengetahui
Ketua Program Studi Ekonomi Pembangunan

Dr. Helmi Noviar, S.E.,M.Si
NI PPPK. 197411052021211002

PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Rahmad Firdana Utama

Nim : 1705906010018

Dengan ini kami menyatakan dengan sesungguhnya bahwa penulisan dalam hasil skripsi ini adalah hasil karya saya sendiri dan tidak terdapat bagian atau satu kesatuan yang utuh skripsi, tesis, disertasi, buku atau bentuk lain yang saya kutip dari orang lain tanpa saya sebutkan nama sumbernya yang dapat dipandang sebagai tindakan plagiat atau penjiplakan. Sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat reproduksi karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain yang dijadikan seolah-olah karya asli saya sendiri. Apabila ternyata dalam skripsi saya terdapat bagian-bagian yang memenuhi unsur plagiat atau penjiplakan, maka saya menyatakan kesediaan untuk di batalkan sebahagian atau seluruh hak gelar kesarjanaan saya.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dalam keadaan sadar dan tidak ada paksaan.

Meulaboh, 31 Desember 2022
Saya yang membuat pernyataan,

Rahmad Firdana Utama
1705906010018

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَٰنِ الرَّحِيمِ

Puji syukur dan dengan kerendahan hati penulis panjatkan kehadirat Allah SWT keselamatan serta rahmat-Nya, penulis dapat menyelesaikan penyusunan Proposal ini dengan judul: ***"Analisis Permintaan Ayam Broiler di Kecamatan Jeumpa,Kabupaten Aceh Barat Daya".*** Penulisan skripsi ini diajukan untuk memenuhi salah satu syarat untuk menyelesaikan Tugas Akhir. Penyusunan dan penulisan skripsi ini tidak terlepas dari bantuan, bimbingan serta dukungan dari berbagai pihak, oleh karena itu dalam kesempatan ini penulis dengan senang hati menyampaikan ucapan terima kasih dan penghargaan yang sebesar-besarnya kepada yang terhormat:

1. Kepada kedua orang tua Ayahanda Mukhtar M dan Ibunda Aja syarifah nailis sa'adah yang penulis cintai yang tidak pernah lupa untuk mendukung, memberikan do'a, serta memotivasi sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini.
2. Ibu Yayuk Eko Wahyuningsih, SE.,M.Si. selaku dosen pembimbing skripsi dan dosen pembimbing akademik. yang dengan sabar menghadapi sikap penulis, memotivasi, memberikan dukungan sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini.
3. Bapak Dr. Helmi Noviar., SE., MS,i. selaku ketua jurusan Ekonomi Pembangunan di Fakultas Ekonomi Universitas Teuku Umar.
4. Bapak Dr.Saiful Badli, SE,M.Si. Selaku sekretaris jurusan Ekonomi Pembangunan yang mengarahkan. sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini.

5. Bapak Prof.Dr.T. Zulham., SE.,M.Si. selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Teuku Umar.
6. Bapak Dr. Ishak Hasan., SE.,M.Si. selaku Rektor Universitas Teuku Umar.
7. Seluruh Dosen dan Staf Fakultas Ekonomi Universitas Teuku Umar.

Kepada Rekan-rekan seperjuangan Angkatan 2017 pada Prodi Ekonomi Pembangunan yang senantiasa memberikan dukungan, memotivasi.

Oleh karena itu, untuk kesempurnaan skripsi ini penulis mengharapkan kritik, dan saran yang membangun dari pembaca untuk kesempurnaan skripsi ini.mudah-mudahan dapat bermanfaat khususnya bagi penulis, umumnya bagi kita semua.

Meulaboh, Agustus 2022
Penulis

Rahmad Firdana Utama
1705906010018

ABSTRACT

Broiler chicken is a type of poultry that is loved by the public when expensive fish, people switch and consume broiler chicken as a (substitution). Chicken meat is consumed by all people from various types of backgrounds and from various types of income, the broiler industry is growing rapidly because chicken meat broilers are the main source of consumers. Broiler chicken is one of the poultry farming commodities which has a continuously increasing demand for meat. Where the demand for broiler meat consumption is influenced by several factors, namely price, income. This research is to determine the effect of variable x1 price, x2 income on Y. Demand for broiler chickens. the method in this research is descriptive analysis. The population in this study was purposive sampling of 100 consumer respondents who bought broiler chickens which were carried out in 12 Jeumpa sub-districts, Southwest Aceh district. The data collection technique used in this study was multiple linear regression analysis, coefficient of determination test, t test, f test with the help of the eviews 11 program. The results of this study show that from the results of the analysis of the price variable X1 has a significant positive effect and income X2 has a negative effect not simultaneously to the demand for broiler chickens in Jeumpa District. The government needs to pay serious attention to the stability of chicken prices by not increasing the price of chicken continuously over a certain period of time. This consumption of chicken can be enjoyed by the upper and lower middle class, so it is therefore an effective thing to do

Keywords:Elasticity of broiler chicken demand, price, income.

ABSTRAK

Ayam broiler merupakan jenis unggas yang di gemari oleh masyarakat saat ikan mahal masyarakat beralih dan mengkonsumsi ayam broiler sebagai (subtusi).daging ayam di konsumsi oleh semua masyarakat dari berbagai jenis latar belakang dan dari berbagai jenis pendapatan, industri ayam broiler berkembang pesat karena daging ayam broiler menjadi sumber utama konsumen. Ayam ras pedaging merupakan salah satu komoditi peternakan unggas yang mempunyai jumlah permintaan daging yang terus meningkat. Di mana permintaan akan konsumsi daging ayam broiler di pengaruhi oleh beberapa faktor yaitu harga, pendapatan. Penelitian ini untuk mengetahui pengaruh variabel X1 harga, X2 pendapatan terhadap Y. Permintaan ayam broiler. metode dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif. Populasi dalam penelitian ini adalah ini purposive sampling sebanyak 100 responden konsumen pembeli ayam broiler yang di lakukan di 12 kecamatan jeumpa kabupaten aceh barat daya. Teknik pengumpulan data di gunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linear berganda, uji koefisien determinasi, uji t, uji f dengan bantuan program eviews 11. Hasil penelitian ini menunjukkan dari hasil analisis variabel harga X1 berpengaruh positif signifikan dan X2 pendapatan pengaruh negatif secara tidak simultan terhadap permintaan ayam broiler di Kecamatan Jeumpa. Pemerintah perlu memperhatikan kestabilan harga ayam dengan serius dengan tidak menaikkan harga ayam meningkat dalam jangka waktu tertentu dengan terus-menerus. Hal tersebut konsumsi terhadap ayam bisa dinikmati oleh kalangan atas dan menengah ke bawah maka oleh sebab itu secara efektif untuk di lakukan

Kata kunci:Elastisitas permintaan ayam broiler,harga,pendapatan

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL ..... **i**
KATA PENGANTAR ..... **ii**
ABSTRACT ..... **iv**
ABSTRAK ..... **v**
DAFTAR ISI ..... **vi**
DAFTAR TABEL ..... **viii**
DAFTAR LAMPIRAN ..... **ix**

BAB I. PENDAHULUAN **1**
1.1 Latar Belakang Masalah 1
1.2 Rumusan Masalah 5
1.3 Tujuan Penelitian 6
1.4 Manfaat Penelitian 6
1.5 Sistematika Pembahasan 7

BAB II. TINJAUN PUSTAKA **8**
2.1 Elastisitas Permintaan Ayam Broiler 8
2.1.1 Pengertian Elastisitas Permintaan 8
2.1.2 Pengertian Elastisitas Permintaan Pada Harga 10
2.2 Permintaan Elastis dan Inelastis 12
2.3 Faktor-faktor yang mempengaruhi permintaan 14
2.4 Kaitan Elastisitas Permintaan Hasil Penjualan 16
2.5 Penelitian Terdahulu 17
2.6 Kerangka Pemikiran 26
2.7 Hipotesis 26

BAB III. METODE PENELITIAN **27**
3.1 Populasi dan Sampel 27
3.2 Data Penelitian 28
3.2.1 Jenis Dan Sumber Data 28
3.2 2 Teknik Pengumpulan Data 28
3.3 Teknik Analisis Data 29
3.3.1 Analisis Regresi Linear Berganda 29
3.3.2 Analisis Koefisien Determinan 30
3.3.1 Uji t 30
3.3.2 Uji F 31
3.3.3 Uji Asumsi Klasik 31
3.4 Definisi Operasional Variabel 32

BAB IV. HASIL DAN PEMBAHASAN..... 33
4.1 Gambaran Umum Lokasi Penelitian 33
4.2 Hasil Penelitian 35
4.2.1 Harga dan Pendapatan..... 35
4.2.2 Perkembangan Harga
elastisitas permintaan ayam broiler 36
4.2.3 Perkembangan Rata-rata Permintaan
Daging ayam broiler 37
4.3 Pembahasan Hasil penelitian 38
4.3.1 Analisis Regresi Linear Berganda 38
4.3.2 Analisis Koefisien Determinan..... 39
4.3.3 Uji t 40
4.3.4 Uji F 40
4.3.5 Uji Asumsi Klasik..... 42
4.4 Hubungan Harga Terhadap
Elastisitas Permintaan ayam broiler 44
4.5 Hubungan Pendapatan Terhadap
Elastisitas Permintaan ayam broiler 44

BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN 46
5.1 Kesimpulan 46
5.2 Saran 47

DAFTAR PUSTAKA..... 48

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1	Komoditas Harga Ayam Broiler	4
Tabel 1.2	Harga dan Pendapatan	5
Tabel 2.1	Penelitian Terdahulu	17
Tabel 3.1	Tabel Populasi dan Jumlah Sampel Elastisitas Permintaan	27
Tabel 4.1	Harga dan Pendapatan	35
Tabel 4.2	Tabel Perkembangan Harga Terhadap Elastisitas Permintaan	36
Tabel 4.3	Tabel Rata-rata Permintaan ayam broiler per ton/per minggu pada Tahun 2018-2021	37
Tabel 4.4	Tabel Analisis Regresi Linear Berganda	38
Tabel 4.5	Tabel Koefisien Determinasi	39
Tabel 4.6	Tabel Gambar Histogram	42
Tabel 4.7	Tabel Heterodekasitas	43
Tabel 4.8	Tabel Multikolinearitas	43
Tabel 4.9	Tabel Autokorelasi	44

DAFTAR LAMPIRAN Halaman

Lampiran 1 Data mentah..... 52

Lampiran 2 Pengolahan Data Eviews..... 53

Lampiran 3 Foto Bersama Narasumber 56

Lampiran 4 Surat Balasan Camat Kecamatan Jeumpa Kabupaten Aceh Barat Daya. 58

Lampiran 5 Surat Balasan Dinas Peternakan 60

Lampiran 6 Kuesioner 61

BAB I
PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Elastisitas permintaan pada dasarnya, teori permintaan menjelaskan sifat hubungan antara permintaan dan harga. Permintaan individu atau sosial terhadap suatu barang di tentukan oleh berbagai faktor (Kennedy,2017.h.11).Elastisitas permintaan terhadap harga adalah koefisien yang menjelaskan persentase perubahan jumlah barang yang diminta sebagai akibat dari persentase perubahan harga (Mubarok,(2015.h.77).Elastisitas permintaan menyatakan perubahan harga barang yang saling berkaitan dapat mempengaruhi permintaan Suatu barang merupakan barang subtitusi bila salah salah satu barang harganya naik akan memicu kenaikan jumlah permintaan barang lain. Tinggi rendahnya jumlah permintaan suatu barang juga dapat di pengaruhi oleh harga barang lain yang berhubungan dengannya, yaitu barang pengganti atau barang subtitusi atau pelengkap. Saat harga daging ayam meningkat maka pembeli akan cenderung mengurangi konsumsi akan daging dan beralih ke barang lain. Masyarakat cenderung akan mengganti asupan gizi daging ayam.(David Rusdi dan Suparta (2016,h.1076). Elastisitas permintaan yang Tinggi rendahnya jumlah permintaan suatu barang juga dapat di pengaruhi oleh harga barang lain yang berhubungan dengannya, yaitu barang pengganti atau subtitusi atau pelengkap. Adanya harga barang pengganti didalam suatu perekonomian dapat menggantikan barang utama yang mengalami kenaikan harga, saat harga barang meningkat konsumen akan mulai mencari barang yang dapat menggatikan barang utama dengan harga yang lebih murah tetapi memiliki kualitas yang sejenis (Antara dan Yono

(2013,h.1068).Elastisitas permintaan untuk menunnjukkan respon konsumen terhadap permintaan ayam broiler. Elastisitas permintaan terdiri dari elastisitas harga dari permintaan (elastisitas harga), elastisitas silang dari permintaan (elastisitas silang) dan elastisitas pendapatan dari permintaan (elastisitas pendapatan).Elastisitas permintaan merupakan suatu konsep yang digunakan oleh para peternak dan pedagang untuk mengetahui suatu cara dalam meningkatkan permintaan akan suatu produk, sehingga melalui elastisitas suatu produsen dapat mengetahui dan meramalkan kepekaan konsumen melalui permintaan suatu barang. Hal tersebut dijabarkan oleh (Arsyad,2018.h.4).(Barkah,2018). Ayam ras pedaging merupakan salah satu komoditi peternakan unggas yang mempunyai jumlah permintaan yang terus meningkat (Kurnadi,2011.h.104).industri ayam broiler berkembang pesat karena daging ayam menjadi sumber utama menu konsumen (Hasyimi,2013.h.105).menjelaskan bahwa industri unggas adalah sektor yang paling dinamis dalam bisnis daging global, dari semua jenis daging yang dikonsumsi di dunia, ayam ras terus mengalami peningkatan permintaan di setiap tahunnya (Diego,2014.h.1064).Daging ayam di konsumsi oleh semua masyarakat dari berbagai jenis latar belakang dan dari berbagai jenis pendapatan (Aldillah,2015.h.1064). Dalam hukum permintaan terhadap barang dengan tingkat harganya. Hukum permintaan pada hakikatnya suatu hiptesis yang menyatakan makin rendah harga suatu barang maka makin sedikit permintaan terhadap barang tersebut (Trisnawati,2015.h.1066). permintaan dan kebutuhan makanan di pengaruhi oleh banyak faktor termasuk pertumbuhan dan penyebaran penduduk, pemenuhan makanan bernutrisi, peningkatan pendapatan dan perubahan harga (Emokaro dan dibiah, 2014.h.75).

Sektor pertanian merupakan sektor yang sangat penting dalam pembangunan bangsa indonesia. Sektor pertanian tidak hanya identik dengan usaha dalam hal, bercocok tanam, dalam arti luas pertanian mencakup 5 subsubsektor yaitu subsektor tanaman pangan, perkebunan, kehutanan, peternakan dan perikanan. Salah satu subsektor pertanian yang mempunyai peranan cukup penting adalah subsektor peternakan karena sektor peternakan merupakan salah satu penghasil pangan bagi masyarakat khususnya dalam pemenuhan protein hewani (Pranata *et al.*, (2013,h.73). Dalam pembangunan nasional indonesia sub sektor peternakan merupakan bagian dari sektor pertanian. Di sadari atau tidak, sub sektor peternakan memiliki peranan strategis dalam kehidupan perekonomian sumber daya manusia indonesia. Peranan ini dapat di lihat dari fungsi produk peternakan sebagai penyedia protein hewani yang penting bagi pertumbuhan dan perkembangan tubuh manusia. Oleh karenanya tidak mengherankan bila produk peternakan di sebut sebagai bahan “pembangun” dalam kehidupan ini. Selain itu, secara hipotesis, peningkatan secara hipotesis, peningkatan kesejahteraan masyarakat akan diikuti dengan peningkatan konsumsi produk- produk peternakan yang dengan demikian maka turut menggerakkan perekonomian pada sub sektor peternakan (Kemendag). Bagi masyarakat indonesia, ayam kampung sudah bukan hal asing. Istilah “Ayam kampung” semula adalah kebalikan dari istilah “Ayam Ras”, dan sebutan ini mengacu pada ayam yang ditemukan berkeliaran bebas di sekitaran pedesaan. Namun demikian, semenjak di lakukan program pengembangan, pemurnian, dan pemuliaan beberapa ayam lokal unggul, Saat ini dikenal membedakannya kini dikenal istilah ayam buras (Singkatandari “ayam bukan ras”) bagi ayam kampung yang telah di seleksi dan dipelihara dengan

perbaikan teknik budidaya (tidak sekedar diumbar dan dibiarkan mencari makan sendiri). Peternakan ayam buras mempunyai peranan yang cukup besar dalam mendukung ekonomi masyarakat pedesaan karena memiliki daya adaptasi yang terhadap lingkungan dan pemeliharaannya relatif lebih mudah (Yaman (2010,h 54).

Ayam broiler dan merupakan jenis unggas yang di gemari oleh masyarakat di Kecamatan Jeumpa berdasarkan pengamatan. hal tersebut apalagi disaat ikan mahal masyarakat beralih dan mengkonsumsi ayam sebagai (barang pengganti). Dan ada juga beberapa jenis unggas lainnya seperti burung puyuh, Namun Ayam Broiler merupakan permintaan paling dominan.

Tabel 1.1
Komoditas Harga Ayam Broiler Tahun 2022

NO	Desa	Harga Ayam Broiler Per ekor
1	Padang Geulumpang	45.000
2	Asoe Nanggroe	45.000
3	Ladang Neubok	45.000
4	Ikue Lhueng	45.000
5	Cot Mane	50.000
6	Kuta Jeumpa	45.000
7	Alue Sungai Pinang	45.000
8	Alue Rambot	45.000
9	Baru	45.000
10	Kuta Makmur	50.000
11	Alue Seulaseh	45.000
12	Jeumpa Barat	50.000

Sumber Data Primer, 2022

Berdasarkan Tabel 1.1 di atas dapat dilihat bahwa komoditas Harga Ayam Broiler Pada Tahun 2021, Padang geulumpang 45.000, Asoe nanggroe 45.000, Ladang neubok 45.000, Ikue lhueng 45.000, Cot mane 50.000, Kuta jeumpa 45.000, Alue sungai pinang 45.000, Alue rambot 45.000, Baru 45.000, Kuta makmur 50.000, Alue seulaseh 45.000, Jeumpa Barat 50.000.

Tabel 1.2
Harga dan Pendapatan

NO	Nama	Alamat	X1 Harga (RP)	X2 Pendapatan (RP)	Y
1	Masnidar	Alue sungai pinang	45.000	3.500.000	4
2	Juslita	Alue sungai pinang	45.000	1.800.000	2
3	Ismawati	Alue sungai pinang	45.000	3.000.000	3
4	Rismawati	Jeumpa Barat	50.000	3.500.000	4
5	Fitria Husna	Alue Rambot	45.000	1.000.000	1
6	Cahyani	Kuta Jeumpa	45.000	3.500.000	4
7	Rahmad Nur	Cot Mane	50.000	2.800.000	4
8	Nursyadin	Alue Sungai Pinang	45.000	3.000.000	4
9	Erwin Saputra	Alue Sungai Pinang	45.000	2.800.000	4
			415.000	24.900.000	57

*Sumber :*Data Primer /Lapangan.

Berdasarkan Tabel 1.2 dapat dilihat bahwa Komoditas Harga Ayam Broiler.Harga 45.000 Pendapatan 3.500.000 Selera 4 Permintaan ayam broiler perbulan/perekor 4, Harga 45.000 pendapatan 1.800.000 Selera 3 Permintaan ayam broiler perbulan/perekor 2,Harga 45.000 pendapatan 3.000.000 selera 4 Permintaan ayam broiler perbulan/perekor 3,Harga 50.000 pendapatan 3.500.000 selera 4 Permintaan ayam broiler perbulan/perekor 4,Harga 45.000 pendapatan 1.000.000 selera permintaan ayam broiler perbulan/perekor 1. Berdasarkan uraian diatas, Penulis menarik judul”***Analisis Permintaan Ayam Broiler di Kecamatan Jeumpa Kabupaten Aceh Barat Daya”***

1.2 Rumusan Masalah

Adapun masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Bagaimana Pengaruh Harga ayam broiler terhadap elastisitas permintaan?

b. Bagaimana Pengaruh Pendapatan terhadap elastisitas permintaan?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah, maka tujuan penelitian adalah sebagai berikut:

a. Menganalisis pengaruh harga ayam broiler terhadap elastisitas permintaan.

b. Menganalisis pengaruh pendapatan terhadap elastisitas permintaan.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Teoritis

Berdasarkan rumusan masalah di atas yang di peroleh dengan adanya penelitian ini adalah:

Untuk menambah wawasan dan pengetahuan serta pemahaman penulis mengenai perbandingan antara teori dan praktek yang sebenarnya terjadi di lapangan mengenai pengaruh masalah seberapa besar perbedaan elastisitas harga permintaan di Kecamatan jeumpa, Kabupaten Aceh Barat Daya.

b. Bagi Lingkungan Akademik.

Manfaat penelitian bagi pihak akademik adalah memberikan wawasan pengetahuan untuk pihak akademik serta sebagai dasar acuan untuk mahasiswa/I yang akan melakukan penelitian terkait dengan penelitian ini agar penelitian selanjutnya memperoleh hasil yang lebih.

1.4.2 Manfaat Praktis

Manfaat bagi pihak luar dari penelitian ini adalah terutama bagi pemerintahan di kecamatan jeumpa, kabupaten aceh barat daya, diharapkan dengan adanya penelitian ini dapat memberikan masukan atau informasi kepada pemerintahan Kabupaten Aceh Barat Daya dan sebagai acuan pengambilan keputusan atau kebijakan pada masa yang akan datang.

1.5 Sistematika pembahasan

Bagian kesatu menguraikan latar belakang masalah yang di bahas sebagai landasan terhadap judul yang di ajukan,rumusan masalah yang terdapat dalam penelitian, tujuan dari penelitian dan manfaat yang bisa didapat dalam penelitian ini.

Bagian kedua tentang penjelasan teori tentang pembahasan Elastisitas permintaan ayam kampung dan ayam broiler.

Bagian ketiga tentang penjelasan cara ataupun teknik dalam melakukan penelitian, berupa ruang lingkup penelitian, jenis data penelitian dan teknik dalam penelitian, serta menjelaskan model ataupun analisis yang digunakan dalam penelitian.

Bagian keempat hasil dan pembahasan penelitian yang hasil-hasil dan pembahasan akhir hasil penelitian.

Bagian kelima kesimpulan dan saran, bagian ini merupakan bagian yang membahas tentang hasil akhir kesimpulan dan saran dari penelitian ini.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Elastisitas Permintaan.

2.1.1 Pengertian Elastisitas permintaan.

Menurut Sudarmono dan Bambang (2008, h.56), Dalam hal ini pemasaran komoditas, peternak ayam broiler tidak mengalami kendala yang berarti karena konsumen ayam kampung jumlahnya cukup besar. Di samping itu, peternak bisa memilih kerjasama dengan mitra yang ingin memasarkan ayam ras. Kemudian mitra usaha berkewajiban memasarkan hasil ayam ras kepada pembeli atau pedagang/pengumpul besar (agen). Pemasaran ayam kampung relatif mudah di karenakan masih tingginya permintaan pasar terhadap daging ayam ras cenderung berfluktuasi karena di pengaruhi oleh tinggi rendahnya permintaan pasar. Apalagi pada bulan-bulan tertentu menjelang hari besar keagamaan seperti lebaran, natal dan tahun baru atau upacara adat,maka permintaan daging ayam ras melonjak. Dengan peningkatan permintaan tersebut tak pelak harga daging ayam broiler menjadi fluktuatif.

Setyono dan Ulfah, (2011,h.74), Daging ayam merupakan sumber bahan pangan hewani yang mengandung gizi cukup tinggi berupa proein dan energi. Ayam ras pedaging merupakan salah satu komoditas yang tergolong paling populer dalam dunia agribisnis peternakan di indonesia. Ayam ras pedaging merupakan usaha peternakan yang berkembang paling menakjubkan. Usaha ayam pedaging cukup prospektif karena selera masayrarakat terhadap cita rasa ayam

sangat tinggi di semua kalangan. Nilai keuntungan yang di peroleh juga cukup tinggi jika di kelola dengan efisien.

Menurut Sukirno (2009,h.36), Dalam ilmu ekonomi, elastisitas adalah perbandingan perubahan proporsional dari sebuah variabel lainnya. Dengan kata lain, elastisitas mengukur seberapa besar kepekaan atau reaksi konsumen terhadap perubahan harga. Menurut Sarwono dan sunyoto (2011,h.34), Permintaan adalah banyaknya jumlah barang yang diminta suatu pasar pada suatu pasar periode tertentu. Menurut Iskandar Putong (2003,h.35), elastisitas permintaan adalah (derajat dalam suatu tentunya) kepekaan dari permintaan suatu barang terhadap perubahan harga barang yang dimaksud.

Elastisitas permintaan = *presentase perubahan jumlah yang diminta presentase perubahan harga.* Adapun jenis dan faktor yang mempengaruhi elastisitas permintaan (ED) di antaranya adalah: Jenis Elastisitas Permintaan (Ed).

a. ED = 1, ini dinamakan Uniter elastis. Artinya, bila harga naik/turun sebanyak 1% pula.
b. ED > 1, dinamakan elastis. Artinya, bila harga naik / turun sebesar 1%, maka permintaan akan turun / naik lebih dari 1%.
c. ED = < 1, dinamakan inelastis. Artinya, bila harga naik / turun 1%, maka permintaan akan turun / naik kurang dari 1 %.
d. ED = 0, dinamakan inelastis sempurna. Artinya, permintaan tidak respek / tanggap terhadap perubahan harga.
e. ED = ~ (tak terhingga), dinamakan elastis sempurna. Artinya, konsumen sanggup membeli beberapa saja banyaknya jumlah barang yang di tawarkan pada tingkat harga tertentu.

Secara umum penaksiran elastisitas permintaan berguna bagi perusahaan maupun bagi pemerintah. Adapun manfaat dari penaksiran elastisitas permintaan adalah:

1. Bagi perusahaan (Produsen), elastisitas permintaan dapat menjadi landasan dalam menyusun kebijakan penjualannya. Bila diketahui sifat responsif permintaan atas komoditas yang dihasilkan perusahaan, pihak perusahaan dapat menentukan perlu tidaknya untuk menaikkan harga jual komoditas yang di hasilkannya.
2. Bagi pemeritah dapat di gunakan untuk meramalkan kesuksesan dari kebijakan tertentu yang di laksanakan.

Secara umum elastisitas permintaan dapat di bedakan menjadi:

- Elastisitas permintaan terhadap harga (*price elasticity of demand)*.
- Elastisitas permintaan silang (*cross price elasticity of demand).*

2.1.2 Elastisitas Permintaan Pada Harga.

Menurut Swastha (2002,h.35), Harga adalah jumlah (ditambah beberapa barang kalau mungkin) yang dibutuhkan untuk mendapatkan sejumlah kombinasi dari barang beserta pelyanannya. Harga merupakan sejumlah uang yang harus dibayarkan oleh konsumen untuk mendapatkan suatu produk.

Salvatore (2001,h.77), Yang menyatakan bahwa koefisien elastisitas harga merupakan perbandingan antara persentase jumlah komoditi yang diminta per unit waktu dengan persentase perubahan harga tertentu dari komoditas tersebut. Permintaan akan elastis bila nilai Ei> 1, inelastis Ei <1 dan elastis uniter =1.Elastisitas permintaan terhadap harga (n_p catatan: huruf *n* di baca eta), mengukur seberapa besar perubahan jumlah komditas yang diminta apabila

harganya berubah. Jadi elastisitas permintaan terhadap harga adalah ukuran kepekaan perubahan jumlah komoditas yang diminta terhadap perubahan harga komoditas tersebut dengan asumsi *ceteris paribus.* Nilai elastisitas permintaan terhadap harga merupakan hasil bagi antara persentase perubahan jumlah komoditas yang diminta dengan persentase perubahan harga. Nilai diperoleh tersebut merupakan suatu besaran yang menggambarkan sampai berapa besarkah perubahan jumlah komoditas yang diminta apabila di bandingkan perubahan harga.

Secara numerik, elastisitas permintaan terhadap harga (n_p) dapat dihitung dengan rumus:

$$n_p = \frac{\text{Persatuan perubahan jumlah yang diminta}}{\text{persentase perubahan harga}}$$

$$E_d = \frac{\Delta Q}{\Delta p} \; X \; \frac{P}{Q}$$

Keterangan:

ΔQ : perubahan jumlah permintaan barang

ΔP : perubahan harga barang

P : harga mula-mula

Q : jumlah permintaan mula-mula

Ed : elastisitas permintaan

Dalam rumus tersebut harga berubah dari P_0 menjadi P_1 dan jumlah komoditas yang diminta berubah dari Q_{D0} menjadi Q_{D1} karena pada umumnya harga dan jumlah komoditas yang diminta mengalami perubahan ke arah yang

berlawanan (kalau harga harga naik jumlah yang diminta akan berkurang), maka nilai elastisitas permintaan terhadap harga akan bernilai negatif

2.2 Permintaan Elastis dan Inelastis.

Permintaan komoditas memiliki elastisitas yang beragam. Permintaan komoditas dikatakan elastisitas *elastis* jika jumlah komoditas yang diminta peka terhadap perubahan harga dan dikatakan *inelastis* (tidak elastis) jika jumlah komoditas yang diminta kurang peka terhadap perubahan harga. Bila kurva permintaan komoditas yang di hadapi memiliki kecenderungan yang umum berlaku dalam kehidupan sehari- sehari (memiliki kemiringan negatif), maka nilai elastisitas permintaan terhadap harga selalu bernilai negatif. Atas dasar fenomena tersebut, Selanjutnya untuk mengetahui klasifikasi apakah suatu komditas memiliki permintaan yang elastis atau tidak terhadap nilai elastisitas yang di peroleh, di gunakan nilai mutlaknya sehingga terhadap permintaan akan komoditas, nilai elastisitas permintaan terhadap harganya berkisar dari 0 sampai tak terhingga (~). Selanjutnya klasifikasi elastisitas suatu komoditas mengikuti kaidah berikut:

-Elastisitas nol (tidak elastis sempurna). Dalam hal ini perubahan harga suatu komoditas tidak akan merubah jumlah komoditas tidak akan merubah jumlah komoditas yang diminta tersebut (kurva permintaan komoditas sejajar dengan sumbu regak). Jumlah komoditas yang diminta adalah sama tidak berpengaruh berapapun harganya. Garam merupakan komoditas yang memenuhi kararkteristik ini. Karena kebutuhan orang akan garam relatif tetap besarnya, maka secara umum perubahan harga garam tidak memiliki dampak yang berarti terhadap jumlah garam yang diminta.

-Elastis sempurna. Pada suatu harga tertentu, pasar sanggup membeli semua komoditas yang dipasarkan oleh para penjual pada harga tersebut semuanya akan dapat terjual. Dalam hal ini kurva permintaan komoditas tersebut sejajar dengan sumbu datar. Untuk komoditas yang memenuhi karakterisistik tersebut perubahan yan sangat kecil sekali dalam mengakibatkan perubahan besar sekali dalam perubahan permintaan. Pulsa telpon genggam merupakan contoh bagi komoditas dengan karakteristik ini. Hingga kini harga penggunaan pulsa telpon genggam tidak berpengaruh oleh waktu penggunaan, dengan pengguna telpon genggam bebas untuk tidak menggunakan pulsa dalam yang tidak terbatas pada tingkat harga telah di tetapkan.

-Elastis uniter. Untuk komoditas dengan elastis uniter (nilai mutlak elastisitas sama dengan 1), perubahan harga komditas tersebut dalam suatu persentase tertentu, akan diikuti dengna perubahan jumlah komoditas yang diminta tersebut dalam persentase yang sama (pada umummnya dalam arah yang berlawanan), sehingga nilai mutlak hasil bagi kedua nilai tersebut adalah satu.

-Tidak Elastis. Untuk komoditas yang permintaannya tidak elastis,nilai mutlak elastisitas bernilai diantara 0 dan 1. Dalam hal ini persentase perubahan harga adalah lebih besar daripada persentase perubahan jumlah yang diminta. Jika perubahan harga sebesar 1 % menyebabkan perubahan jumlah komditas yang diminta kurang dari 1 % berarti permintaan bersifat inelastis terhadap harga (***price inelastic demand)*.**

-Elastis (nilai mutlak n_p > 1). Jumlah komoditas yang diminta akan mengalami perubahan dengan persentase yang melebihi persentase perubahan harga. Jika perubahan harga sebesar 1 % menyebabkan perubahan jumlah yang diminta lebih

dari 1 % berarti permintaan bersifat elastis terhadap harga (***price elastic demand***).

2.3 Faktor-faktor yang mempengaruhi permintaan.

Terhadap beberapa faktor yang mempengaruhi besarnya elastisitas permintaan suatu komoditas. Beberapa faktor yang terpenting adalah:

-Tingkat kemampuan komoditas-komoditas lain untuk menggantikan komoditas tersebut Suatu komoditas yang mempunyai banyak komditas pengganti, permintaannya cenderung untuk bersifat elastis. Perubahan yang besar jumlah komoditas tersebut yang diminta. Pada waktu harga naik para pembeli akan enggan membeli komoditas tersebut, mereka lebih suka menggunakan komoditas-komoditas pengganti yang harganya tidak mengalami perubahan. Sebaliknya pada waktu harga turun, para pembeli melihat bahwa komoditas-komoditas penggantinya beramai-beramai membeli komoditas tersebut bertambah dengan cepat. Dengan demikian komoditas-komoditas bersubtitusi cenderung memiliki elastisitas lebih tinggi daripada komoditas-komoditas yang tidak memiliki subtitusi. Sebagai contoh jika hari ini harga beras 20 %, Jumlah beras yang diminta akan turun sedikit karena permintaan terhadap beras tersebut inelastis. Lain halnya dengan permintaan akan daging sapi, Jika pada suatu saat banyak sapi yang mati karena terkena wabah penyakit sehingga menyebabkan kenaikan harga daging sapi, maka orang dapat saja beralih mengkonsumsi daging ayam atau daging kambing. Hal ini karena daging sapi mempunyai elastisitas permintaan terhadap harga yang tinggi.

Permintaan komoditas yang tidak banyak mempunyai komoditas pengganti bersifat tidak elastis karena:

- Kalau harga komoditas tersebut turun, para pembelinya sulit memperoleh komoditas pengganti dan oleh karenanya harus tetap membeli komoditas tersebut. Oleh sebab itu permintaannya tidak banyak berkurang.
- Kalau harga komoditas tersebut turun, permintaannya tidak banyak bertambah karena tidak banyak tambahan pembeli yang beralih dari membeli komoditas yang bersaingan dengan komoditas tersebut.
- ***persentase pendapatan yang akan di belanjakan untuk membeli komoditas.***

Makin besar bagian pendapatan yang di perlukan untuk membeli suatu komoditas akan semakin elastis permintaan akan komoditas tersebut. Sebagai contoh perbandingan antara naiknya harga sebuah mobil menjadi dua kali lipat di bandingkan dengan harga tali sepatu inelastis terhadap harga karena bagian pendapatan seseorang yang diperlukan untuk membeli tali sepatu relatif kecil. Sedangkan permintaan mobil bersifat elastis karena bagian pendapatan seseorang yang diperlukan untuk membeli mobil relatif besar.

- ***Jangka waktu untuk menganalisis permintaan***.

Makin lama jangaka waktu untuk menganalisis permintaan atas suatu komoditas tersebut. Untuk beberapa komoditas, kemampuan untuk menyesuaikan pola konsumsi menyiratkan bahwa elastistisitas permintaan jangka panjang akan lebih besar daripada elastisitas permintaan jangka pendek. Lamanya waktu orang untuk bereaksi terhadap perubahan harga menyebabkan elastisitas permintaan terhadap komoditas tertentu mendekati nol.

- ***Kategori suatu komoditas (komoditas kebutuhan pokok, komoditas mewah,***

dan sebagainya).

Komoditas-komoditas seperti bahan makanan, BBM, sepatu alas kaki atau komoditas kebutuhan pokok cenderung bersifat inelastis atau tidak terlalu terpengaruh oleh kenaikan harga. Komoditas-komoditas seperti ini tidak dapat di singkirkan begitu saja jika harganya naik. Tetapi komoditas mewah seperti mobil, jika harganya naik. Tetapi komoditas mewah seperti mobil, jika harganya mengalami kenaikan, orang dapat menggantikan dengan komoditas subtitusi/ pengganti yang semodel.

2.4 Kaitan antara elastisitas permintaan dan hasil penjualan.

Hasil penjualan (*Total expenditure)* adalah pendapatan yang diterima oleh para penjual dari pembayaran atas komditas yang dibeli konsumen. Nilai hasil penjualan sama dengan harga komoditas (P) dikalikan dengan jumlah komoditas yang dibeli para pembeli (Q). Dalam hal ini masyarakat awam cenderung beranggapan bahwa bila harga suatu komoditas baik, maka hasil penjualan komoditas tersebut akan mengalami kenaikan pula. Kenyataan menunjukkan bahwa kenaikan atau penuruanan hasil penjualan bila terjadi perubahan harga komditas, terkait erat dengan elastisitas permintaan terhadap harga dari komoditas tersebut. Dalam hal ini terdapat tiga hubungan yang berbeda antara hasil penjualan dengan perubahan harga sehubungan dengan elastisitas permintaan suatu komoditas terhadap harganya. Ketiga hubungan tersebut adalah sebagai berikut:

1. Bagi komoditas dengan elastisitas permintaan terhadapa harga yang tidak elastis (*inelastis*), kenaikan harga komoditas akan meningkatkan hasil penjualan dan penurunan harga komoditas akan mengurangi hasil penjualan.

2. Bagi komoditas dengan elastisitas permintaan terhadap harga bersifat elastis, kenaikan harga komoditas akan menyebabkan penurunan harga komoditas akan menyebabkan penurunan hasil penjualan dan penurunan harga komoditas akan meningkatkan hasil penjualan.

3. Bagi komoditas dengan elastisitas permintaan terhadap harga uniter (n_p = 1) perubahan harga komoditas (bertambah tinggi atau berkurang) tidak merubah hasil penjualan

2.5 Penelitian Terdahulu.

Penelitian mengenai perubahan jumlah komoditas harga ayam kampung dan ayam broiler pernah dilakukan sebelumnya oleh beberapa peneliti, beberapa diantaranya yang terdapat dalam Tabel 2.1 berikut:

Tabel 2.1
Penelitian Terdahulu

NO	Nama peneliti	Judul Penelitian	Metode Penelitian	Hasil Penelitian
1	Syarifah,Dkk (2021)	Analisis Faktor-faktor yang mempengaruhi permintaan karkas ayam broiler di Kota Semarang	Analisis Regresi linear berganda Rumus $Y = \beta0 + \beta1 \ln X1 + \beta2 \ln X2 + \beta3 \ln X3 + \beta4 \ln X4 + \beta5 \ln X5 + \beta6 \ln X6 + \beta7 \ln X7 + Ui$	Permintaan karkas ayam broiler secara serempak/ simultann di pengaruhi oleh seluruh variabel independen(selera konsumen,pendapatan pribadi,jumlah tanggungan keluarga,harga ayam broiler,harga daging sapi, harga daging kambing , dan ketersediaan ayam broiler).
2	Istiqomah,Dkk (2021)	Analisis Tingkat Permintaan daging ayam ras (Broiler) di masa pandemi covid -19 (Studi kasus di pasar panarukan Kecamatan panarukan Kabupaten Situbondo)	Analisis Regresi linear berganda Rumus $Y = b_0\, b_1X_1+b_2X_2+b_3 X_3 + e$	Dari hasil penelitian yang telah dilakukan, maka dapat kesimpulan yaitu Pendapan rumah tangga (X1),Jumlah anggota keluarga (X2),Umur(X3), Tingkat pendidikan(X4), Harga daging ayam broiler,(X5) Jarak lokasi pembelian (X6),Harga daging sapi(X7),dan harga ika laut(X8) secara simultan berpengaruh terhadap permintaan daging ayam broiler di pasar panarukan

				kecamatan panarukan (Y) dengan tingkat signifikan 0,048. Tingkat secara parsial berpengaruh nyata terhadap permintaan daging ayam ras broiler di pasar panarukan. Sedangkan variabel pendapatan rumah tangga, jumlah anggota keluarga,umur, tingkat pendidikan, harga daging ayam ras broiler,jarak lokasi pembelian,harga daging sapi, dan harga ikan laut secara parsial tidak berpengaruh nyata terhadap permintaan daging ayam ras broiler di pasar panarukan.
3	Mamuaja,Dkk (2020)	Faktor-faktor yang mempengaruhi permintaan daging ayam buras di Pasar Tradisional Kota Manado	Analisis Regresi linear berganda Rumus $Y = b_0\ b_1X_1+b_2X_2+b_3X_3 + e$	Faktor harga daging ayam buras,pendapatan,selera, memberikan pengaruh nyata terhadap jumlah permintaan daging ayam buras baik secara bersamaan maupun secara parsial yang di buktikan dengan Uji F-hitung dan Uji t-hitung.

4	Novarista Dkk,(2020)	Analisis permintaan daging sapi pada konsumen Rumah Tangga di Kabupaten Sijunjung	Analisis Regresi linear berganda Rumus $Y = b_0\ b_1X_1+b_2X_2+b_3X_3 + e$	Permintaan terhadap daging sapi oleh rumah tangga di kabupaten si junjung di pengaruhi oleh: harga barang lain yaitu harga (telur ayam ras sebagai barang subtitusi bagi daging sapi), tingkat pendapatan rumah tangga, jumlah anggota rumah tangga, pendidikan ibu rumah tangga, pengetahuan gizi ibu rumah tangga dan pekerjaan ibu rumah tangga.
5	Imtihan,Dkk (2020)	Analisis Faktor-faktor yang mempengaruhi permintaan Ikan Asin Laut di Kota Padang	Rumus Y = a + b1X1+ b2X2+e	Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan di atas maka dapat di peroleh kesimpulan sebagai berikut: 1.Harga berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap permintaan ikan asin laut di Kota Padang 2.Selera konsumen berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap permintaan ikan asin laut di Kota Padang. 3.Pendapatan berpengaruh secara negatif dan signifikan terhadap permintaan ikan asin laut di Kota padang 4.Secara bersama-sama harga,

				selera konsumen dan pendapatan berpengaruh positif terhadap permintaan ikan asin laut di Kota Padang.
6	Utami Dkk,(2019)	Analisis permintaan daging sapi di Kabupaten Jember	Analisis Regresi linear berganda Rumus $Y = a\ X_1^{b1}\ X_2^{b2} X_3^{b2} X_4^{b4} X_5^{b5} X_6^{b1} e$	Elastisitas permintaan daging sapi di kabupaten jember: a.Elastisitas harga (Ep) Elastisitas daging sapi bersifat elastis dengan nilai Ep= -4,701. b.Elastis silang (Ec) Elastisitas silang daging ayam, hargatelur ikan bersifat elastis dengan nilai berturut- turut yaitu 3,907; 4,416; 1,311, yang menunjukkan bahwa ketiga barang tersebut merupakan barang subtitusi dari daging sapi. c.Elastisitas pendapatan(Ei) Nilai elastisitas pendapatan adalah 0,579 yang menunjukkan bahwa daging sapi termasuk barang normal yaitu barang-barang konsumsi yang meningkat permintaan jika terjadi kenaikan pendapatan.

7	Windiyarti Dkk,(2019)	Analisis Faktor-faktor yang mempengaruhi permintaan air tawar di Kabupaten Sukoharjo,Jawa Tengah	Analisis Regresi berganda Rumus $Y = a X_1^{b1} X_2^{b2} X_3^{b2} X_4^{b4} X_5^{b5} X_6^{b1} e$	Elastisisitas permintaan ikan nila dan patin di kabupaten sukaharjo bersifat inelastis, sedangkan elastistisitas permintaan ikan lele bersifat elastis. Hasil elastisitas silang daging ayam broiler dan telur ras terhadap ikan nila dan lele termasuk barang subtitusi atau barang pengganti ikan air tawar, sedangkan elastisitas silang terhadap ikan patin termasuk barang komplementer dan elastisitas harga telur ras terhadap ikan patin termasuk barang subtitusi. Hasil elastisitas pendapatan menunjukkan bahwa ikan air nila,lele dan patin merupakan barang kebutuhan pokok (barang normal).
8	Teke, Dkk (2019)	Analisis Faktor-faktor Permintaan ayam broiler di Kecamatan Bajawa Kabupaten Ngada	Analisis Regresi linear berganda Rumus $Y = a X_1^{b1} X_2^{b2} X_3^{b2} X_4^{b4} X_5^{b5} X_6^{b1} e$	Faktor-faktor yang mempengaruhi permintaan daging ayam broiler di kecamatan Bajawa (Y) yaitu: harga daging ayam dan pendapatan sedangkan tingkat pendidikan dan jumlah anggota keluarga sekalipun memiliki hubungan yang nyata dengan

				jumlah permintaan tapi tidak mempengaruhi jumlah permintaan daging ayam broiler.
9	Hasriani, Dkk (2019)	Faktor-faktor yang mempengaruhi permintaan ayam kampung di Kabupaten Maros	Analisis regresi linear berganda Rumus $Y = a\ X_1^{b1}\ X_2^{b2} X_3^{b2} X_4^{b4} X_5^{b5} X_6^{b1} e$	Berdasarkan hasil dan pembahasan pada penelitian ini maka diambil kesimpulan yaitu faktor-faktor yang berpengaruh nyata terhadap permintaan ayam kampung adalah produksi ayam kampung dan harga ayam kampung.
10	Babay,Dkk (2019)	Faktor-faktor yang mempengaruhi permintaan telur ayam ras di Kota Palu	Analisis regresi linear berganda Rumus $Y = \alpha + \beta 1 \ln X_1 + \beta 2 \ln X_2 + \beta 3 \ln X_3 + \beta 4 \ln X_4 + \beta 5 \ln X_5 + e$	Berdasarkan hasil dan pembahasan yang telah dikemukan maka dapat disimpulkan bahwa harga telur ayam ras (LnX1), harga subtitusi (ikan laut) (LnX2), pendapatan (LnX3) dan jumlah tanggungan keluarga (LnX4) secara serempak berpengaruh signifikan baik secara simultan maupun parsial terhadap permintaan telur ayam ras di kota palu
11	Rahmadani,Dkk (2018)	Analisis Faktor-faktor yang mempengaruhi permintaan Daging ayam Broiler pada Rumah tangga Di	Analisis Regresi linear berganda Rumus $Y = \alpha + \beta 1 \ln X_1 + \beta 2$	Elastisitas permintaan daging ayam broiler terhadap bersifat inealastis; elastisitas silang permintaan

		Kabupaten Demak	ln X_2 + β3 ln X_3 + β4 ln X_4 + β5 ln X_5 + e	harga daging ayam broiler terhadap harga daging ayam kampung
12	Rahayu,Dkk (2018)	Faktor-faktor yang berpengaruh terhadap keputusan pemilihan daging ayam broiler sebagai konsumsi rumah tangga di surakarta (studi kasus di kelurahan tegalharjo kecamatan jebres)	Analisis regresi linear berganda Rumus $Y = \alpha + b_1 X_1 + b_2X_2 + b_3 X_3 + b_4X_4+b_5X_5+b_6X_6+e$	Faktor-faktor ekonomi yang mempengaruhi keputusan seorang kepala keluarga untuk memilih daging ayam broiler sebagai konsumsi rumah tangga. Hal ini karena semakin kaya sebuah keluarga maka akan cenderung memilih daging yang mempunyai kualitas lebih baik
13	Amelia,Dkk (2018)	Faktor-faktor yang mempengaruhi permintaan daging ayam kampung di pasar tradisional kota surakarta	Analisis Regresi linear Berganda Rumus $Y = \alpha + b_1 X_1 + b_2X_2 + b_3 X_3 + b_4X_4+b_5X_5+b_6X_6+e$	Variabel umur, pendapatan, pendidikan, ayam broiler, bersama-sama berpengaruh terhadap permintaan daging ayam kampung di kota surakarta. Variabel umur dan pendapatan secara individual berpengaruh nyata terhadap permintaan daging ayam kampung di pasar tradisional surakarta.
14	Oktinsi,Dkk (2018)	Analisis Elastisitas permintaan ikan di kota tarakan	Analisis Regresi linear Berganda Rumus $Y = \alpha + b_1 X_1 + b_2X_2 + b_3 X_3 + b_4X_4+b_5X_5+b_6X_6+e$	Berdasarkan hasil penelitian selama melakukan pengamatan maka penulis menarik, elastisitas harga ikan bandeng, layang, bawal, tuna, mujair,tongkol,

				selangat, dan kakap bersifat elastis dan elastis harga ikan cakalang bersifat inelastis
15	Murti,Dkk (2018)	Faktor-faktor yang memepengaruhi permintaan daging broiler di kota malang	Analisis Regresi linear berganda Rumus $Y = aX_1^{b1} + X_2^{b2} + e$	Berdasarkan hasil penelitian yang di laksanakan pada konsumen *broiler* di kota malang dapat di simpulkan bahwa faktor yang mempengaruhi tingkat permintaan daging broiler di kota malang adalah harga barang itu sendiri (harga daging ayam kampung, harga daging sapi, harga minyak goreng, pendapatan perkapita, pendidikan dan selera kosumen.
16	S.o.w, Dkk (2018)	Analisis ekonomi permintaan konsumen daging ayam di rumah tangga pedesaan dan perkotaan negara bagian ondo	Analisis Regresi linear berganda Rumus $Y = aX_1^{b1} + X_2^{b2} + e$	Pemerintah harus mengenakan pajak yang tinggi pada impor ayam beku untuk mendorong produksi lokal

2.6 Kerangka Pemikiran.

Kerangka pikiran merupakan alur pikir yang logis yang dibuat dalam bentuk diagram dengan tujuan untuk menjelaskan secara garis besar sebuah penelitian yang akan dilaksanakan.

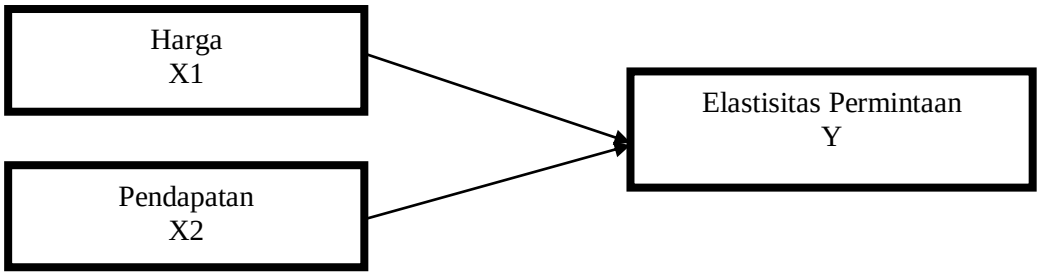

Gambar 2.2
Kerangka pemikiran

2.7 Rumusan Hipotesis.

1. Harga berpengaruh positif signifikan terhadap permintaan di kecamatan Jeumpa, Kabupaten Aceh Barat Daya.
2. Pendapatan berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap permintaan di Kecamatan Jeumpa,Kabupaten Aceh Barat Daya.

BAB III

METODE PENELITIAN

2.1 Populasi dan Sampel.

Suatu penelitian tidak harus penelitian semua individu dalam populasi, dengan penelitian sebagian dari populasi atau sampel itulah diharapkan hasil yang di peroleh akan dapat menggambarkan sifat populasi yang bersangkutan. Dalam meneliti populasi yang di ambil adalah Kecamatan Jeumpa, Kabupaten Aceh Barat Daya yang terdiri dari 12 Desa dapat dilihat pada Tabel 3.1 berikut:

Tabel 3.1

Populasi dan jumlah sampel Elastisitas permintaan

NO	Desa	Jumlah Penduduk	Jumlah kk	Populasi	Sampel
1.	Padang geulumpang	463	235	10	5
2.	Asoe nanggroe	367	194	8	8
3.	Ladang neubok	863	446	10	10
4.	Ikue lhueng	929	466	7	7
5.	Cot mane	1330	656	10	10
6.	Kuta jeumpa	1203	592	10	10
7.	Alue sungai pinang	1861	934	10	10
8.	Alue rambot	677	336	9	9
9.	Baru	729	368	2	2
10.	Kuta makmur	843	419	8	8
11.	Alue seulaseh	1061	530	7	7
12.	Jeumpa barat	1006	536	10	10
		11338	5712	100	100

Sumber: Kantor Camat Kecamatan Jeumpa, Kabupaten Aceh Barat Daya.

Berdasarkan Tabel 3.1 maka dari 12 Desa di Kecamatan Jeumpa, Kabupaten Aceh Barat Daya hanya difokuskan 9 Desa yaitu Ladang Neubok, Ikue Lhueng, Cot mane, Kuta Jeumpa, Alue Sungai Pinang, Alue Seulaseh, Jeumpa Barat, Baru, Kuta Makmur. Sedangkan 3 Desa lainnya yaitu Padang Geulumpang, Asoe Nanggroe, Alue Rambot tidak diteliti, karena keterbatasan waktu, biaya,

tenaga, maka dengan permasalahan ini hanya populasi di 9 Desa sebanyak 406.291 Konsumen (Pembeli Ayam Ras), sampel diambil dengan menggunakan *Purposive sampling* yaitu sebanyak 100 konsumen (pembeli ayam ras), dengan Rumus

Slovin sebagai berikut:

$$n = \frac{\mathrm{N}}{1 + Ne^2}$$

Dimana:

n :Ukuran sampel

N :Ukuran populasi

e :Kesalahan pengambilan sampel yang ditolerir $(10\%)^2$

perhitungan: n $\frac{406.291}{1+406.29(10)^2}$=99,98=100 Konsumen (Pembeli ayam ras)

3.2 Data Penelitian.

3.2.1 Jenis Dan Sumber Data.

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data analisis deskriptif. Dengan demikian data dalam penelitian ini yaitu data tentang mengukur seberapa besar permintaan ayam broiler yang dilakukan di Kecamatan jeumpa, kabupaten Aceh Barat Daya. Sumber data yang di gunakan dalam penelitian ini adalah sumber data primer, data primer di peroleh dari wawancara dan observasi. di kecamatan jeumpa, kabupaten Aceh Barat Daya.

3.2.2 Teknik Pengumpulan Data.

Teknik pengumpulan data merupakan langkah paling utama dalam sebuah penelitian, karena tujuan dari sebuah penelitian adalah mendapatkan data dari sumber data, Maka sebuah teknik pengumpulan data dapat dilakukan dengan

berbagai setting sosial dengan memperhatikan berbagai sumber cara yang di anggap sesuai dengan penelitian tersebut (Sugiyono, 2008).

Pengumpulan data yang di gunakan dalam penelitian adalah:

1.Observasi (lapangan).

Menurut Usman dan Akbar (2009) obsevasi merupakan usaha peneliti untuk mengamati dan mencatat secara sistematis terhadap gejala-gejala yang di teliti. Penggunaan teknik observasi membutuhkan kecermatan dan daya ingat yang kuat dalam pengamatan sehingga di peroleh data-data yang relevan. Untuk membantu teknik observasi ini di perlukan alat bantu seperti kamera, alat perekam, dan alat pencatat.

2.Wawancara.

Dalam Basrowi dan suwandi (2008), wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu oleh dua pihak, yaitu pewawancara (interviewer) sebagai pengaju atau pemberi jawaban atas pertanyaan ini.

3.3 Teknik Analisis Data.

Teknik analisis data merupakan langkah yang paling utama dalam sebuah penelitian, karena tujuan dari sebuah penelitian adalah mendapatkan data dari sumber data. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

3.3.1 Analisis regresi linear berganda

Analisis regresi linear berganda dengan menggunakan Rumus *Cobb douglas* Sesuai petunjuk Soekartawi (2003). Rumus *Cobb douglas* adalah sebagai berikut:

$Y = aX_1^{b1}X_2^{b2}$ ..... Per 1

Dimana:

Y : Permintaan ayam broiler

a : Konstanta

b_1,b_2 : Koefisien Elastisitas

e : error/kesalahan penganggu

X1 : Harga daging ayam kampung

X2 : Pendapatan

e : error/kesalahan penggangu

Dalam memudahkan pendugaan terhadap persamaan regresi di atas, maka persamaan regresi di atas, maka persamaan tersebut dirubah menjadi bentuk linear berganda dengan cara menarik di transformasikan kedalam bentuk logaritma (Log). Logaritma dari persamaan di atas adalah:

$y = X + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + e$

3.3.2 Uji Koefisien Determinasi

Analisis korelasi adalah suatu analisis untuk mengetahui tingkat hubungan antar dua variabel atau lebih yaitu X variabel bebas dan Y variabel terikat. Rumus analisis korelasi sederhana menurut Hasan (2013) adalah sebagai berikut:

3.3.3 Uji t.

Uji t di gunakan untuk menguji hipotesis suatu parameter bila sampel berukuran kecil (n $\leq$30) dan ragam populasi tidak di ketahui (Hasan,2009), dimana persamaan adalah.

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1+r^2}}$$

Keterangan

n = Jumlah Data

r : Koefisien Korelasi

3.3.4 Uji F

Uji F digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel bebas secara bersama –sama terhadap variabel terikat (Hasan, 2013), di mana Uji F adalah sebagai berikut:

$$\mathbf{F} = \frac{\mathbf{R^2/K}}{(\mathbf{1} - \boldsymbol{R^2})/(\mathbf{n} - \mathbf{k} - \mathbf{1})}$$

Keterangan:

n = jumlah Data

R^2: koefisien korelasi

K : Banyaknya variabel

3.3.5 Uji Asumsi Klasik

1.Uji Normalitas.

Menurut Akbar (2017, h, 439) normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel bebas dan variabel terikat keduanya memiliki distribusi normal atau tidak. Untuk melihat normalitas rata-rata jawaban responden yang menjadi data dalam penelitian ini dapat dilihat dari *normal probability plot.* Jika data menyebar disekitar dan mengikuti garis diagonal sebagai respresentasi pola distribusi normal, jika terjadi kondisi demikian berarti model regresi memenuhi asumsi normalitas.

2.Uji Heterokedastisitas.

Uji Heterokedasitas bertujuan untuk menguji apakah dalam sebuah model regresi terjadi ketidaksamaan varians dari residual pada suatu pengamatan ke

pengamatan yang lain. Jika terdapat varians, maka di jumpai gejala heterokedasitas (Santoso, 2004).

3.Uji multikolinearitas

Menurut Akbar (2017, h, 439) uji multikolinearitas dimaksudkan untuk menegtahui apakah antar variabel indenpenden berkolerasi dengan variabel dependen lainnya. Apabila hal ini terjadi maka terjadi masalah multikolinearitas, Model regresi yang baik tidak seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel indenpendennya. Untuk mendeteksi ada tidaknya multikolinearitas di dalam model regresi, dapat dilihat dari nilai *tolerance* dan nilai *variance inflation factor* (VIF). Apabila nilai VIF < 10 dan *tolerance* > 0,10 berarti tidak ada multikolinearitas dalam model regresi.

4.Uji Autokeralasi.

Menurut Ghozali (2016) autokeralasi dapat muncul karena observasi yang berurutan sepanjang waktu yang berkaitan satu sama lainnya. Permasalahan ini muncul karena residual tidak bebas pada suatu observasi ke observasi lainnya.

3.4 Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional variabel penelitian disini menjelaskan tentang:

a. Harga adalah jumlah uang yang menyatakan nilai tukar suatu kesatuan benda tertentu permintaan ayam broiler yaitu harga yang di nyatakan dalam satuan Rupiah.
b. Pendapatan adalah sejumlah upah juga terhadap permintaan elastisitas permintaan ayam broiler yang di hitung satuan Rupiah.

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Gambaran Umum Lokasi Penelitian

Kecamatan Jeumpa terdiri dari 2 mukim yaitu kuta Jeumpa dan dan Ikhue Lhueng, 12 desa serta 39 dusun. Terletak di antara dataran rendah yang berbatasan dengan kecamatan Susoh di sebelah selatan dan kabupaten Gayo Lues di sebelah utara dengan batas alam pegunungan Leuser. Sedangkan sebelah barat berbatasan dengan kecamatan Kuala Batee dan Kecamatan Blangpidie sebelah Timur. Kecamatan Jeumpa menempati luas wilayah sekitar 19,5% (367,12 km2) dari seluruh total Kabupaten Aceh Barat Daya.Sebagian besar masyarakat yang mendiami Kecamatan Jeumpa menggunakan bahasa Aceh,bahasa jamee (Suku aneuk jamee) sedangkan sebagian besar wilayah merupakan bagian dari Taman Nasional Gunung Leuser. Konsentrasi penduduk pada umumnya terletak dataran rendah dengan ketinggian ± 10 m, hanya sedikit yang berdomisili di daerah perbukitan. Daerah perbukitan pada umumnya di manfaatkan warga untuk pertanian, perkebunan, pertambangan dan juga peternakan.Jumlah penduduk jiwa di Kecamatan Jeumpa sebesar total 11338 jiwa. Jumlah kk di Kecamatan Jeumpa sebesar total 5712 yang dimana Padang Geulumpang 463 Jumlah penduduk jiwa, jumlah kk 235. Asoe Nanggroe 367 jumlah penduduk jiwa, jumlah kk 194.Ladang Neubok 863 jumlah penduduk jiwa, jumlah kk 446. Ikue Lhueng 929, jumlah kk466. Cot Mane 1330 jumlah penduduk jiwa, jumlah kk 656. Kuta Jeumpa 1203 jumlah penduduk jiwa, jumlah kk 592. Alue sungai pinang 1861, jumlah kk 934. Alue Rambot 677, jumlah kk 336. Baru 729 jumlah penduduk jiwa, jumlah kk

368. Kuta Makmur 843, jumlah kk 419. Alue seulaseh 1061, jumlah kk 530. Jeumpa Barat 1006 jumlah penduduk jiwa, jumlah kk 536. dengan Batas-batas wilayah sebagai berikut:

1. Kecamatan Susoh di sebelah selatan
2. Kabupaten Gayo Lues di sebelah utara
3. Kecamtan Kuala Batee dan Blangpidie di sebelah Timur

Peta Wilayah
Kecamatan Jeumpa

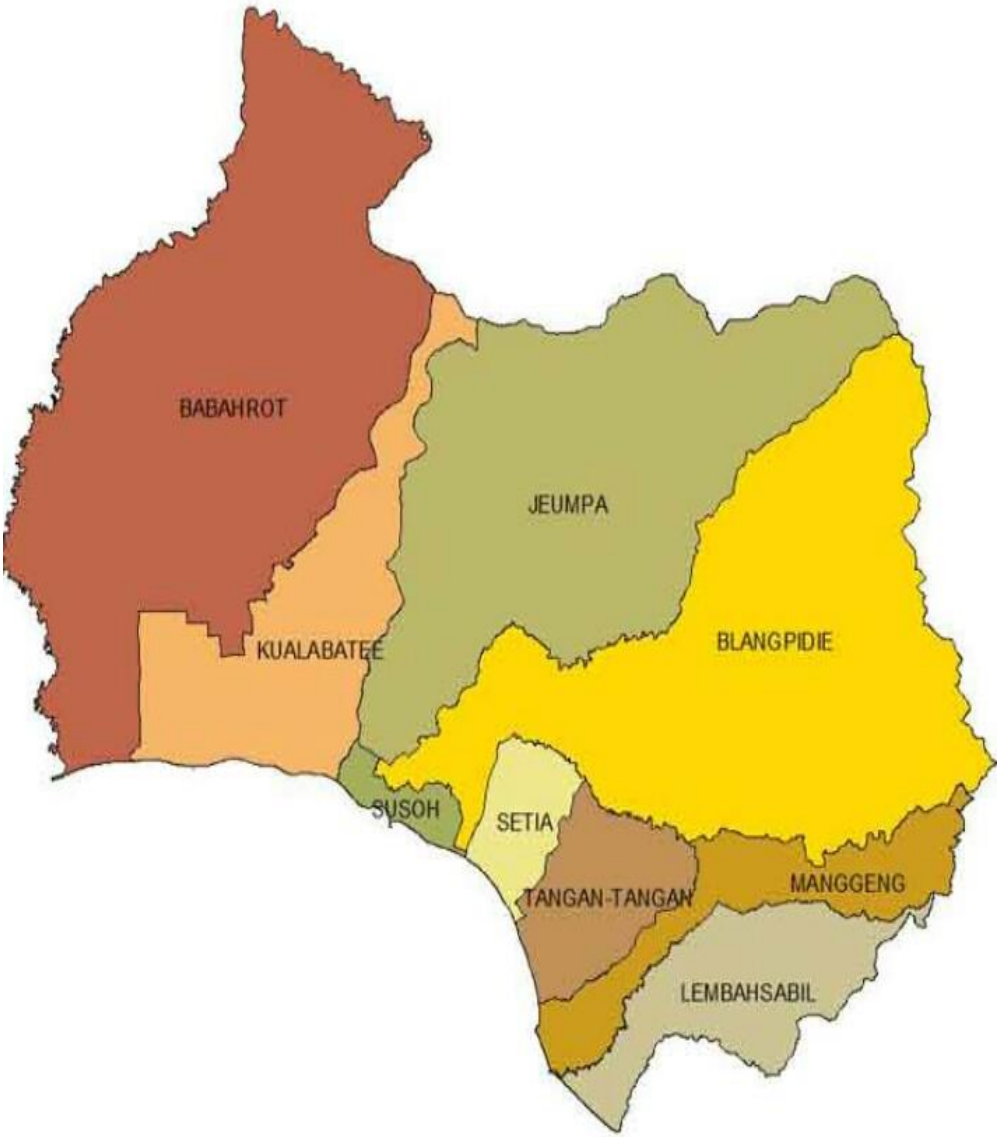

Sumber:Indihome.id, Kecamatan Jeumpa 2020

4.2 Hasil Penelitian

4.2.1 Harga dan Pendapatan

Tabel 4.1
Harga dan Pendapatan di Kecamatan Jeumpa
Kabupaten Aceh Barat Daya Tahun 2022

Tabel 1.2
Harga dan Pendapatan

NO	Harga (X1)	**%**	Pendapatan (X2)	%	Y	%
1	50.000	12	1.000.000	62	1	30
2	55.000	13	3.500.000	218	1	30
3	45.000	11	1.000.000	62	4	120
4	45.000	11	2.000.000	125	4	120
5	45.000	11	1.000.000	62	4	120
6	45.000	11	1.000.000	62	4	120
7	45.000	11	2.800.000	174	4	120
8	45.000	11	1.000.000	62	4	120
9	50.000	12	1.500.000	72	4	120
Total	**425.000**		**1.605.556**		30	

*Sumber :*Data Primer /Lapangan 2022

Berdasarkan data lapangan harga ayam broiler harga tertinggi 50.000 RP 12 %, kemudian harga tertinggi 55.000 13 %, kemudian 11 %, harga terendah kemudian 45.000 11 %, kemudian 45.000 11 %, kemudian 11 %, kemudian 11 %, kemudian 45.000 11 %, kemudian harga tertinggi lainnya 50.000 12 %. Pendapatan terendah sebesar 1.000.000 62 %, pendapatan tertinggi 3.500.000 218 %, kemudian 1.000.000 62 %, kemudian 2.000.000 125 %, kemudian 1.000.000 62 %, kemudian 1.000.000 62 %, 2.800.000 174 %, kemudian 1.000.000 62 %, kemudian 1.500.000 72 %. fluktuasi harga ayam merupakan pengaruh besar terhadap konsumen membeli ayam broiler sebagian ada yang tinggi permintaan terhadap ayam broiler, ada pula permintaan terhadap ayam broiler rendah. Kendala menyebabkan tinggi rendahnya permintaan ayam broiler harga bahan pokok ikan mahal, acara besar, selera atau keinginan konsumsi ayam broiler.

Rendahnya permintaan ayam broiler tidak selera atau keinginan untuk mengkonsumsi daging ayam broiler, fluktuasi harga yang tidak tetap.

4.2.2 Perkembangan Harga Elastisitas Permintaan ayam broiler.

Berdasarkan hasil penelitian langsung ke konsumen (Pembeli ayam broiler) di Kecamatan Jeumpa Kabupaten Aceh Barat Daya Harga ayam broiler pada tahun 2022

Tabel 4.2
Harga Ayam Broiler Tahun 2022

NO	Desa	Harga Ayam Broiler Per ekor
1	Padang Geulumpang	45.000
2	Asoe Nanggroe	45.000
3	Ladang Neubok	45.000
4	Ikue Lhueng	45.000
5	Cot Mane	50.000
6	Kuta Jeumpa	45.000
7	Alue Sungai Pinang	45.000
8	Alue Rambot	45.000
9	Baru	45.000
10	Kuta Makmur	50.000
11	Alue Seulaseh	45.000
12	Jeumpa Barat	50.000

Sumber Data Primer, 2022

Berdasarkan Tabel 4.2, dapat dilihat Harga ayam broiler terhadap elastisitas permintaan di Kecamatan Jeumpa Kabupaten Aceh Barat Daya pada Tahun 2022. Padang Geulumpang 45.000 Rp. Asoe Nanggroe 45.000 Rp. Ladang Neubok 45.000 Rp. Ikue Lhueng 45.000 Rp. Cot Mane 50.000 Rp. Kuta Jeumpa 45.000 Rp. Alue Sungai Pinang 45.000 Rp. Alue Rambot 45.000 Rp. Baru 45.000 Rp. Kuta Makmur 50.000 Rp. Alue Seulaseh 45.000. Jeumpa Barat 50.000 Rp.

4.2.3 Perkembangan Permintaan Rata-rata permintaan daging ayam broiler

Tabel 4.3
Rata-rata permintaan daging ayam broiler per ton/per minggu
pada Tahun 2018-2021 di Kabupaten Aceh Barat Daya

No	Tahun	Permintaan Per ton
1.	2018	0,054
2.	2019	0,046
3.	2020	0,051
4.	2021	0,083
	Total	0,981

*Sumber:*Dinas Pertanian dan pangan (Peternakan) Kabupaten Aceh Barat Daya

Berdasarkan Tabel 4.3 di atas, dapat di lihat bahwa rata-rata permintaan ayam broiler per ton/per minggu Pada Tahun 2018 sampai dengan 2021 di Kabupaten Aceh Barat Daya mengalami peningkatan dan penurunan. Pada Tahun 2018 permintaan daging ayam broiler 0,054 per ton. Selanjutnya permintaan daging ayam broiler pada Tahun 2019 mengalami penurunan sebesar 0,046. Selanjutnya pada Tahun 2020 permintaan daging ayam broiler 0,051 mulai meningkat kembali. Selanjutnya pada Tahun 2021 0,083 mengalami peningkatan. Hal tersebut permintaan rata-rata terhadap ayam broiler mengalami peningkatan atau mengalami penurunan terhadap permintaan ayam broiler di Kecamatan Jeumpa Kabupaten Aceh Barat Daya pada tabel di atas menjelaskan persentase peningkatan ataupun penurunan pada tahun peningkatan permintaan ayam broiler paling tinggi pada tahun 2021 0,083 per ton/per minggu selanjutnya permintaan rata-rata yang paling rendah pada tahun 2019 sebesar 0,046 permintaan yang sangat rendah.

4.3 Pembahasan Hasil Penelitian

4.3.1 Analisis Regresi Linear Berganda

Tabel 4.4
Analisis Regresi Linear Berganda

Dependent Variable: Y
Method: Least Squares
Date: 12/16/22 Time: 10:31
Sample: 1 9
Included observations: 9

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	163.3575	45.86825	3.561449	0.0119
LOG(X1_HARGA)	-14.98242	4.548956	-3.293595	0.0165
LOG(X2_PENDAPATAN)	0.083933	0.663712	0.126460	0.9035

R-squared	0.678931	Mean dependent var	3.333333
Adjusted R-squared	0.571909	S.D. dependent var	1.322876
S.E. of regression	0.865540	Akaike info criterion	2.810276
Sum squared resid	4.494959	Schwarz criterion	2.876017
Log likelihood	-9.646241	Hannan-Quinn criter.	2.668406
F-statistic	6.343800	Durbin-Watson stat	0.942444
Prob(F-statistic)	0.033097		

Sumber:(data diolah Desember 2022)

Berdasarkan tabel 4.4 di atas dapat di simpulkan bahwa:

Y = 163.3575 + -14.98242 + 0.083933

a. Nilai Konstanta (a)

Berdasarkan persamaan dia atas dapat di lihat dimana nilai konstanta sebesar 163.3575. Nilai konstanta ini menyatakan bahwa apabila variabel Harga dan pendapatan sama dengan berpengaruh positif maka permintaan di Kecamatan Jeumpa Kabupaten Aceh Barat Daya sebesar 163.3575.

a. Harga (X_1)

Besarnya nilai koefisien variabel Harga (X_1) sebesar -14.98242 artinya variabel mengalami kenaikan atau peningkatan 14 % dalam per bulan. Sehingga

hal ini menunjukkan bahwa. Variabel Harga positif signifikan terhadap permintaan.

b. Pendapatan (X2)

Besarnya nilai koefisien variabel (X_2) sebesar 0.083933 artinya variabel pendapatan mengalami.

4.3.2 Analisis Koefisien Determinan

Tabel 4.5
Uji Koefisien Determinasi

F-statistic	6.343800
Prob (F-statistik)	0.033097
R- square	0.678931
Adjusted R-square	0.571909

Sumber:(data diolah Desember 2022)

Berdasarkan hasil dari kesimpulan di atas yaitu pada tabel 4.5 dapat di lihat dari nilai prob (F- statistik) lebih kecil dari nilai α = 5% sebesar (0.001 < 0.05). F_{tabel} dapat diketahui dengan melihat dk pembimbing (k =3) dengan penyebut (n=10).

Terdapat Rumus yang di gunakan untuk mencari hasil dari F_{tabel} (k-1 : n-k)= (3-1 : 10-3) = 2:7 = 0. 11

Dapat di ketahui bahwa nilai f_{hitung} adalah 6.34 sehingga (f_{hitung} > f_{tabel} dan sig < α) di mana H_0 di terima yang berarti bahwa variabel Harga dan Pendapatan terdapat berpengaruh yang signifikan terhadap permintaan ayam broiler di Kecamatan Jeumpa Kabupaten Aceh Barat Daya.

4.3.2 Koefisien Determinasi

Uji koefisien determinasi R- square di lakukan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh yang di berikan variabel Harga dan Pendapatan terhadap elastisitas permintaan ayam broiler, dimana semakin tinggi koefisien determinasi

maka semakin baik pula kemampuan variabel indenpenden dalam menerangkan variabel dependen. Akan tetapi bila variabel indenpenden semakin tinggi hal ini akan mempengaruhi nilai error seiring dengan bertambahnya nilai derajat regresi oleh karena itu nilai R- square perlu di sesuaikan (Adjusted R-square).

Berdasarkan tabel 4.5 yang menerangkan bahwa nilai koefisien R-square sebesar 0.678931 atau 0,67,89 % . Dapat di asumsikan bahwa variabel dependen yaitu elastisitas permintaan di Kecamatan Jeumpa Kabupaten Aceh Barat Daya dapat di terangkan oleh variabel Harga dan Pendapatan 0,67,89 %.

4.3.3 Pengujian Hipotesis Uji t

Uji hipotesis Uji t dilakukan untuk menegetahui apakah variabel Harga dan pendapatan memang berpengaruh terhadap permintaan ayam broiler di Kecamatan Jeumpa Kabupaten Aceh Barat Daya. Dengan melihat pengaruh tersebut kita dapat melihat dalam kedua variabel tersebut memiliki pengaruh yang berbeda, ada yang berpengaruh secara signifikan dan ada juga yang tidak secara signifikan. Derajat bebas (n-k-1) dimana n adalah observasi (berapa tahun data yang di ambil untuk data di setiap variabel) (10), jumlah variabel k (3) dengan df (10-3-1) = 6 dengan nilai α (5%) dan derajat bebas (α /2) = 0,025 sehingga di ketahui dari tabel adalah 3.561449 Adapun untuk menentukan

H_0 di terima ataupun di tolak adalah sebagai berikut:

a. H_0 di terima apabila $t_{hitung} < t_{tabel}$ pada α = 5% dengan nilai< 0,05.
b. H_0 di tolak apabila $t_{hitung} > t_{tabel}$ pada α =5% dengan nilai sig>0,05.

Berdasarkan tabel 4.5 maka dapat dilihat bagaimana pengaruh masing-masing 2 variabel dependen dalam mempengaruhi variabel independen atau permintaan

ayam broiler di Kecamatan Jeumpa Kabupaten Aceh Barat Daya yang akan di jelaskan sebagai berikut:

1.Variabel Harga

Berdasarkan hasil kesimpulan di atas yaitu pada 4.5 dapat di ketahui bahwa variabel Harga berpengaruh positif tidak signifikan terhadap elastisitas harga dengan nilai t_{hitung} sebesar -3.293595 > 3.561449 atau memiliki nilai signifikan lebih besar dari nilai α = 5% sebesar (0,016 > 0,05). Dengan demikian dapat di asumsikan bahwa (t_{hitung} > atau sig > α). Dimana H_0 di tolak yang berarti bahwa variabel Harga memang memiliki pengaruh positif signifikan terhadap permintaan Ayam Broiler di Kecamatan Jeumpa Kabupaten Aceh Barat Daya.

2. Variabel Pendapatan

Berdasarkan hasil kesimpulan di atas yaitu pada tabel 4.5 dapat di ketahui bahwa Variabel pendapatan berpengaruh positif secara signifikan terhadap permintaan ayam broiler yaitu dengan nilai t_{hitung} sebesar 0.126460 > 3.561449 atau memiliki nilai signifikan lebih besar dari nilai α = 5% sebesar (0,90 > 0.05). Dengan demikian dapat di asumsikan bahwa (t_{hitung} < t_{tabel} atau sig> α) dimana H_0 di tolak yang berarti bahwa variabel pendapatan memang memiliki pengaruh positif secara signifikan terhadap elastisitas permintaan di Kecamatan Jeumpa Kabupaten Aceh Barat Daya.

4.3.4 Pengujian Hipotesis F

Uji F di lakukan untuk mengetahui apakah seluruh variabel indenpenden (Harga dan Pendapatan) secara keseluruhan berpengaruh terhadapa variabel Y yaitu elastisitas permintaan ayam broiler. Uji ini dapat di lakukan dengan membandingkan signifikan dengan α=5%

Hipotesis ini ditolak dan diterima dapat kita lihat di bawah ini, yaitu:

a. H_0 diterima apabila $F_{hitung} \geq F_{tabel}$ pada $\alpha < 5\%$ dengan nilai sig < 0,05.

b. H_0 di tolak apabila $F_{hitung} < F_{tabel}$ pada $\alpha < 5\%$ dengan nilai sig <0,05

4.3.5 Uji Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas

Uji normalitas ini di lakukan dengan tujuan untuk melihat atau menegetahui apakah data pada penelitian ini berdistribusi normal atau tidak. Pengambilan keputusan dapat di ketahui berdistribusi normal atau tidaknya dapat kita lihat di bawah ini:

a. Apabila nilai $J\text{-}B_{hitung} > 0,05$ maka distribusi normal

b. Apabila nilai $J\text{-}B_{hitung} < 0,05$ maka distribusi di katakan tidak normal

Tabel 4.6
Uji Normalitas

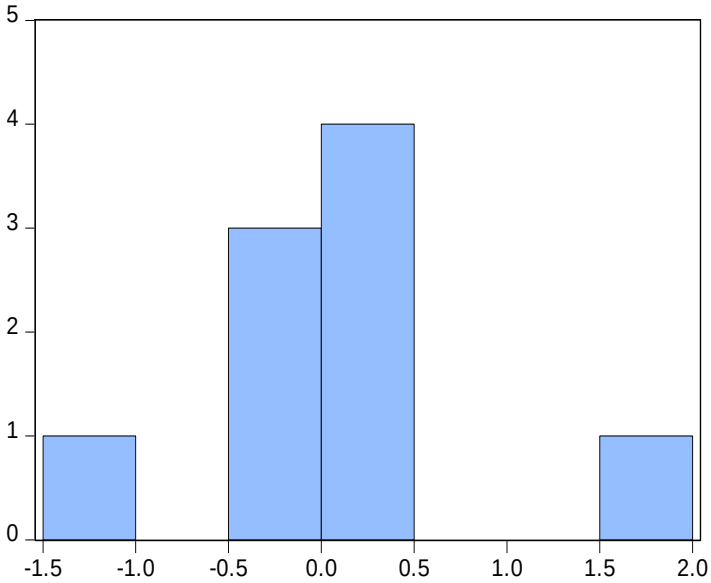

Series: Residuals
Sample 1 9
Observations 9

Mean	2.81e-14
Median	0.010870
Maximum	1.577695
Minimum	-1.410574
Std. Dev.	0.749580
Skewness	0.352329
Kurtosis	4.523377
Jarque-Bera	1.056457
Probability	0.589649

Sumber:(data diolah Desember 2022)

Berdasarkan pada gambar 4.6 di atas dapat dilihat bahwa Jarque-Bera sebesar 1.05 dengan probability 0.58 Jadi dapat di ambil kesimpulan bahwa data pada model regresi tersebut berdistribusi normal

Tabel 4.7
Uji Breusch-Pagan-Godfrey Heterokedasitas

Heteroskedasticity Test: Breusch-Pagan-Godfrey

F-statistic	2.889720	Prob. F(2,6)	0.1322
Obs*R-squared	4.415741	Prob. Chi-Square(2)	0.1099
Scaled explained SS	3.457404	Prob. Chi-Square(2)	0.1775

Sumber:(data di olah Desember 2022)

Berdasrkan Tabel 4.7 di atas dapat di lihat bahwa nilai Obs*squared (Y) sebesar 4,41. Apabila di bandingkan dengan tingkat signifikan 0,1099 < 0,05, oleh karena itu dapat di ambil kesimpulan yang bahwa disini tidak terjadinya heterodekasitas sehingga dapat di katakan pula model regresi yang di gunakan dalam penelitian ini menunjukkan model yang baik (Signifikan)

Tabel 4.8
Multikolinearitas

Variance Inflation Factors
Date: 12/16/22 Time: 10:56
Sample: 1 9
Included observations: 9

Variable	Coefficient Variance	Uncentered VIF	Centered VIF
C	2103.897	25275.07	NA
LOG(X1_HARGA)	20.69300	28783.56	1.206114
LOG(X2_PENDAPATAN)	0.440514	1062.548	1.206114

Sumber: (data diolah Desember 2022).

Berdasarkan Tabel 4.8 di atas dari hasil Uji multikolinearitas dapat diketahui yang bahwa nilai Tolerance dari variabel indenpeden yaitu Harga, dan pendapatan menunjukkan hasil > 0,01. Harga sebesar 20.69 kemudian

pendapatan sebesar 0,44. Berdasarkan dari Tabel di atas dan uraian tersebut dapat di ambil kesimpulan VIF > 0,05 dan < 10 maka semua variabel tidak terjadi masalah multikolinearitas.

Tabel 4.9
Uji Autokeralasi

Breusch-Godfrey Serial Correlation LM Test:

F-statistic	0.029775	Prob. F(2,4)	0.9709
Obs*R-squared	0.132022	Prob. Chi-Square(2)	0.9361

Sumebr:(data di olah Desember 2022)

Berdasarkan Tabel 4.9 di atas menjelaskan bahwa apabila nilai Obs* square lebih besar dari tingkat kepercayaan (a=5%). Terlihat jelas bahwa nilai Obs sebesar 0,13 > 5% maka dapat di asumsikan yang bahwa dalam penelitian ini tidak terjadi Autokoralerasi oleh sebab itu model regresi yang digunakan dalam penelitian ini adalah model regresi yang bersifat baik dan signifikan.

4.4 Hubungan Harga Terhadap Permintaan ayam broiler

Mengenai hasil penelitian yang telah di bahas di atas, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat positif tidak signifikan Harga terhadap permintaan di Kecamatan Jeumpa Kabupaten Aceh Barat Daya. Hal ini dapat dilihat dari hasil analisis yang telah di peroleh yaitu f_{tabel} > $_{tabel.}$ Dimana nilai t_{hitung} adalah sebesar 3.561449 dan nilai t_{tabel} adalah sebesar 2.469023 ataupun (-3.293595>3.561449). Nilai probabilitas (0,016 < 0,05). sebagai nilai signifikan, hal ini menunjukkan bahwa variabel Harga ini memang memiliki pengaruh Positif terhadap elastisitas permintaan ayam broiler di Kecamatan Jeumpa Kabupaten Aceh Barat Daya.

4.5. Hubungan Pendapatan Terhadap permintaan ayam broiler

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif signifikan terhadap pendapatan terhadap elastisitas permintaan ayam broiler di

Kecamatan Jeumpa Kabupaten Aceh Barat Daya. Hal ini bisa di katakan karena dapat di lihat dari hasil analisis yang telah di peroleh, yaitu t_{hitung} adalah 3.561449 dan nilai t_{tabel} adalah 0.126460 maka (0.126460 > 3.561449). Nilai probabilitas (0,903 > 0,05) sebagai nilai tidak signifikan, hal ini menunjukkan bahwa variabel pendapatan berpengaruh positif signifikan terhadap elastisitas permintaan di Kecamatan Jeumpa Kabupaten Aceh Barat Daya.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang telah di uraikan pada bab sebelumnya, maka dapat dia ambil kesimpulan sebagai berikut:

a. Dari hasil analisis X1 harga, Hal ini dapat dilihat dari hasil analisis yang telah di peroleh yaitu f_{tabel} > $_{tabel.}$ Dimana $_{thitung}$ ini menunjukkan bahwa variabel Harga ini memang memiliki pengaruh positif signifikan terhadap permintaan ayam broiler di Kecamatan Jeumpa Kabupaten Aceh Barat Daya.

b. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh negatif tidak signifikan X2 pendapatan, terhadap elastisitas permintaan ayam broiler di Kecamatan Jeumpa Kabupaten Aceh Barat Daya. Hal ini bisa di katakan karena dapat di lihat dari hasil analisis yang telah di peroleh, yaitu dan nilai t_{tabel} adalah 0.126460 menunjukkan bahwa variabel pendapatan berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap elastisitas permintaan di Kecamatan Jeumpa Kabupaten Aceh Barat Daya.

c. Dari hasil analisis X1 harga, menunjukkan positif signifikan terhadap permintaan ayam broiler. Hal ini harga ayam broiler dominan lebih banyak rendah yang menyebabkan permintaan meningkat di Kecamatan Jeumpa Kabupaten Aceh Barat Daya.

d. Dari hasil analisis X2 pendapatan, menunjukkan negatif tidak signifikan terhadap permintaan. Hal ini di sebabkan oleh faktor pekerjaan yang mana

penerimaan upah rendah masyarakat atas jasanya di Kecamatan Jeumpa, Kabupaten Aceh Barat Daya.

5.2 Saran

Adapun saran yang diberikan setelah melakukan penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Pemerintah perlu memperhatikan kestabilan harga dengan serius dengan tidak menaikkan harga ayam meningkat dalam jangka waktu tertentu dengan terus-menerus. Hal tersebut konsumsi terhadap ayam bisa dinikmati oleh kalangan atas dan menengah kebawah maka oleh sebab itu secara efektif untuk di lakukan.

b. Variabel Harga memiliki koefisien bersifat positiif maka, di sarankan kepada pemerintan untuk menjaga kestabilan Harga supaya Harga tetap stabil, Hal tersebut bisa menaikkan income per kapita (pendapatan) para produsen. Jika harga dinaikkan terus-menerus maka income per kapita para produsen bisa tidak menentu,bisa rendah bisa naik, bisa jadi tidak sama sekali (tidak stabil) efek terhadap para produsen akibat harga tidak stabil yang di tetapkan oleh pemerintah.

DAFTAR PUSTAKA

Amelia D.P. dan Pusrnomo. Sudiyono. 2018. “Faktor-faktor yang mempengaruhi permintaaan daging ayam kampung di pasar tradisional Kota Surakarta”.*Jurnal sains peternakan,* Vol.16 N0.01, Maret 2018.

Antara, Made dan Yono wirawan, I.G.(2013).*Permintaan buah pisang Ambon oleh Rumah Tangga*. Jurnal Ekonomi Kuantitatif Terapan.di Kecamatan Denpasar Barat, Provinsi Bali.

Aldillah, Rizma.(2015). *Proyeksi produksi dan konsumsi kedelai,* indonesia, Jurnal Ekonomi kuantitatif Terapan Universitas padjajaran.

Arsyad, S.L. (2018). *Metodelogi penelitian dan bisnis untuk Akuntansi dan Manajemen Edisi Pertama,* Cetakan I. BPFE. Yogyakarta.

Babay, Sari Anggrainy. 2019. “Faktor-faktor yang mempengaruhi permintaaan telur ayam ras di Kota Palu”. *Jurnal Agrotekbis*, Vol.07 No.05.Oktober 2019.

Barkah, S. (2018). *Elastisitas permintaan jasa laundry adi hidayat,* di kecamatan Sambaliung, Kabupaten Berau. Jurnal Agrisaintifika Jurnal-jurnal ilmu pertanian vol.5.No.1.2021

Diego, P.N.(2014). *Perilaku makan ayam pedaging tentang karakteristik biomekanik,* brazil. Jurnal ilmu Unggas 16 (2),PP :1-16.

David Rusdi, M dan Saputra, M. (2016). *Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi permintaan daging Ayam Ras,* di kota Surabaya, E- Jurnal Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya 1 (2) 283-300.

Emokaro, C. dan Dibiah.(2014). *Analisis permintaan dagiang ayam, daging sapi, dan ikan di kalngan rumah tangga perkotaan,* di edo dan delta negara bagian,Nigeria, Jurnal Ilmu Ekonomi Terapan 6.PP. 239-245.

Ghozali, I.(2016). *Aplikasi Analisis Multiviriate Dengan Program IBM SPSS 23 Edisi 8,*Semarang, Universitas Di ponegoro.

Ghozali, Imam.(2009). Ekonometrika. *Teori Konsep dan Aplikasi dengan SPSS 17. Badan Penerbit Universitas Dipenogoro*, Semarang.

Hasan. (2013). *Marketing dan kasus- kasus pilihan. CAPS (center for academik publishing),* Yogyakarta.

Hasyimi. *Analisis Faktor-faktor yang mempengaruhi pendapatan pedagang Ayam Broiler di pasar Bina,* di Kecamatan Tapin Utara, Kabupaten Tapin, Jurnal ilmu

Hasriani. Arifin. Abd. Asis pata 2019. "Faktor-faktor yang mempengaruhi permintaan ayam kampug di Kabupaten Maros". *Jurnal Agribis,* Vol. 1 No. 1 Maret 2019.

Iskandar, Putong. (2003). *Ekonomin Mikro dan Makro***.** *Edisi Kedua*. Jakarta Ghalia indonesia.

Istiqomah, Nuril. (2021). "Analisis Tingkat Permintaan Daging Ayam Ras (Broiler) Di Masa Pandemi Covid-19 (Studi Kasus Di Pasar Panarukan Kecamatan Panarukan Kabupaten Situbundo)", *Agribios Jurnal ilmiah,* Vol 19. No 2, November 2021.

Imtihan. dan Irwandi. (2020). "Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi Permintaan ikan asin laut di kota Padang", *Menara ilmu,* Vol XIV. No 01, April 2020.

Kennedy, Rosma Sariguna Johson. (2017). *Ekonomi Mikro pasar,* Jakarta, UKI.

Kurnaidy, B.(2011). *Pengaruh pemberian tepung lemuru (Sardinella longiceph) dalam pekan terhadap tebal Ayam petelur,* Jurnal Ilmu peternakan 8.(8):23-30.

Mamuaja, Chaterine I. dan Rorimpandey, B. (2020). "Faktor- faktor yang Mempengaruhi Permintaan Daging Ayam Buras di Pasar tradisional Kota Manado"**.** *Jurnal Zootec,* Vol. 40 No. 1 : 20-29 januari 2020

Mamuaja, Chaterine I. dan Rorimpandey, B. (2020). "Faktor- faktor yang Mempengaruhi Permintaan Daging Ayam Buras di Pasar tradisional Kota Manado"**.** *Jurnal Zootec,* Vol. 40 No. 1 : 20-29 januari 2020

Murti, Ariani trisna. dan Andika putri, sri. 2018. "Faktor-faktor yang mempengaruhi permintaan daging broiler di Kota Malang"**.** *Jurnal Buana sains,* Vol.18. No. 1:47-50, . 2018.

Mubarok, E.S. (2015). *Ekonomi Manajerial dan strategi bisnis,* Jakarta: media

Oktinsi Tinsi, Batoran dan Yuliawati, Witri. "Analisis elastisitas permintaan ikan di Kota Mataram". 2018. *Jurnal Ekonomika vol,*No**.** 2018.

Pranata,E., Salmiah dan Hutajulu. (2013). *Analisis permintaan Ayam Broiler/Pedaging di kota Medan. Jurnal Agribisnis***.** 2 (9) : 2.

Rahayu, E.T. dan Dewanti, Long, M.A. 2018. "Faktor-faktor yang berpengaruh terhadap keputusan pemilihan daging ayam broiler sebagai konsumsi rumah tangga di Surakarta". *Jurnal sains peternakan***,** Vol.16 No 01. Maret 2018.

Rahmadani, Febrianti. dan Budiharjo, Kustopo. Setyawan Hery. 2018. "Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi permintaan daging ayam broiler pada rumah tangga di Kabupaten Demak". *Jurnal-jurnal pertanian Agrisaintifika,* Vol.02, No. 1, 2018.

Sudarmono dan Bambang, (2008). *Budidaya Ayam Broider, Agribisnis pedaging dan petelur.* Jakarta:Agriflo

Soekartawi, (2003). *Teori Ekonomi Produksi.*Dengan pokok bahasan Raja Grafindo Persada, Jakarta.

S.O.W, Toulowase."Analisis Ekonomi permintaan konsumen daging ayam di rumah tangga pedesaan dan perkotaan negara bagian ondo" *Spring journal,* Vol 4(3) january 2018.

Setyono, D.J dan Ulfah, M. (2011). *7 Jurus Sukses Menjadi Peternak Ayam Ras Pedaging. Penebar Swadaya,* Jakarta.

Sugiyono. (2008). *Metode Penelitian kuantitatif kualitatif dan R&D. ALPABETA*. Bandung.

Suliyanto. (2011). *Ekonometrika Terapan: Teori Dengan Aplikasi SPSS Edisi I,* Yogyakarta, Andi Yogyakarta.

Syarifah, Putri Nur. dan Setyawan, Bambang Mulyanto. Setyadi, Agus. 2021. "Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi permintaan karkas ayam broiler di kota semarang", *Jurnal Ilmu-ilmu Pertanian Agrisaintifika,* Vol. 5, No. 1, 2021.

Salvatore, D. (2011). *Teori Ekonomi Mikro*. Erlangga, Jakarta

Santoso, S. (2004). *Buku latihan SPSS Statistika.* Elex Media Komputindo. Jakarta.

Teke, Zakarias. dan Luruk, Maria yasnita. Lalus, Matheos F. Aulia,2019. "Analisis permintaan daging sapi di kabupaten Jember", *Jurnal Agribest,* Vol. 03, No. 02 Semptember, 2019.

Trisnawati, N. M. (2015). *Faktor-faktor yang mempengaruhi permintaan konsumen beras organik,* di kota Denpasar, Jurnal Kependudukan dan pengembangan sumer daya manusia,11(1),hal 13-19

Utami, Nuriza wahyu. dan Prayuginingsih, Henik. Bambang. Aulia, Anisa Nurina. 2019. “Analisis yang mempengaruhi ayam broiler di Kecamatan Bajawa Kabupaten Ngada”, *Jurnal Peternakan lahan kering,* Vol. 03, No. 02 September, 2019.

Windyarti, Putri. dan Triarso, Imam. Sardyatmo. 2019. “Analisis permintaan ikan air tawar di Kabupaten Sukoharjo Jawa tengah”, *Journal of fisheseries utilization management and technology,* Vol. 01, No. 03, September 2019.

Yaman, (2010).*perbaikan dan pengembangan ekonomi desa dari aspek budidaya ayam kampung unggul 6 minggu panen.*jakarta:Penebar swadaya

Anonymous,2013.*http://www.kemendag.go.id/id/economic-profile/price/national-price table*.

Lampiran 1: Data Mentah

Data Input Tabel 1.2
Harga dan Pendapatan

NO	Nama	Alamat	X1 Harga (RP)	X2 Pendapatan (RP)	Y
1.	Sri Rosmianti Risma	Jeumpa Barat	50.000	1.000.000	1
2	Derita	Jeumpa Barat	55.000	3.500.000	1
3	Nurmala	Cot Mane	45.000	1.000.000	4
4	Nining Karlina	Cot Mane	45.000	2.000.000	4
5	Suriati	Cot Mane	45.000	1.000.000	4
6	Nurbaiti	A.s Pinang	45.000	1.000.000	4
7	Raimah	A.s Pinang	45.000	2.800.000	4
8	Nurmala	A.s Pinang	45.000	1.000.000	4
9	Syarifah Murni	A.s Pinang	50.000	1.150.000	4

Sumber:Data Primer/langsung 2022

Lampiran 2: Data Pengolahan Eviews

a.Analisis Regresi Linear Berganda

Dependent Variable: Y
Method: Least Squares
Date: 12/22/22 Time: 21:54
Sample: 1 9
Included observations: 9

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	163.3575	45.86825	3.561449	0.0119
LOG(X1_HARGA)	-14.98242	4.548956	-3.293595	0.0165
LOG(X2_PENDAPATAN)	0.083933	0.663712	0.126460	0.9035

R-squared	0.678931	Mean dependent var	3.333333
Adjusted R-squared	0.571909	S.D. dependent var	1.322876
S.E. of regression	0.865540	Akaike info criterion	2.810276
Sum squared resid	4.494959	Schwarz criterion	2.876017
Log likelihood	-9.646241	Hannan-Quinn criter.	2.668406
F-statistic	6.343800	Durbin-Watson stat	0.942444
Prob(F-statistic)	0.033097		

Sumber :data diolah (Desember 2022)

b.Gambar Histogram

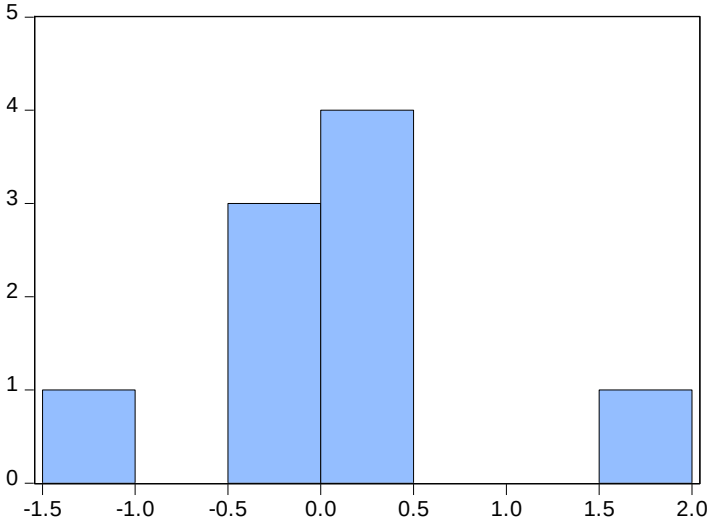

Series: Residuals
Sample 1 9
Observations 9

Mean	2.81e-14
Median	0.010870
Maximum	1.577695
Minimum	-1.410574
Std. Dev.	0.749580
Skewness	0.352329
Kurtosis	4.523377
Jarque-Bera	1.056457
Probability	0.589649

Sumber:(data diolah Desember 2022)

c.Uji Breusch-Pagan-Godfrey Heterokedasitas

Heteroskedasticity Test: Breusch-Pagan-Godfrey

F-statistic	2.889720	Prob. F(2,6)	0.1322
Obs*R-squared	4.415741	Prob. Chi-Square(2)	0.1099
Scaled explained SS	3.457404	Prob. Chi-Square(2)	0.1775

Test Equation:
Dependent Variable: RESID^2
Method: Least Squares
Date: 12/22/22 Time: 22:09
Sample: 1 9
Included observations: 9

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-84.25504	43.42569	-1.940212	0.1004
LOG(X1_HARGA)	9.385956	4.306716	2.179376	0.0721
LOG(X2_PENDAPATAN)	-1.146731	0.628368	-1.824935	0.1178

R-squared	0.490638	Mean dependent var	0.499440
Adjusted R-squared	0.320851	S.D. dependent var	0.994349
S.E. of regression	0.819449	Akaike info criterion	2.700831
Sum squared resid	4.028976	Schwarz criterion	2.766573
Log likelihood	-9.153742	Hannan-Quinn criter.	2.558961
F-statistic	2.889720	Durbin-Watson stat	2.260708
Prob(F-statistic)	0.132154		

Sumber:(data di olah Desember 2022)

d.Tabel Multikolinearitas

Variance Inflation Factors
Date: 12/22/22 Time: 22:12
Sample: 1 9
Included observations: 9

Variable	Coefficient Variance	Uncentered VIF	Centered VIF
C	2103.897	25275.07	NA
LOG(X1_HARGA)	20.69300	28783.56	1.206114
LOG(X2_PENDAPATAN)	0.440514	1062.548	1.206114

Sumber:(data diolah Desember 2022).

e.Uji Autokeralasi

Breusch-Godfrey Serial Correlation LM Test:

F-statistic	0.029775	Prob. F(2,4)	0.9709
Obs*R-squared	0.132022	Prob. Chi-Square(2)	0.9361

Test Equation:
Dependent Variable: RESID
Method: Least Squares
Date: 12/22/22 Time: 22:16
Sample: 1 9
Included observations: 9
Presample missing value lagged residuals set to zero.

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-17.62513	93.45391	-0.188597	0.8596
LOG(X1_HARGA)	1.445983	8.293599	0.174349	0.8701
LOG(X2_PENDAPATAN)	0.148414	1.016001	0.146077	0.8909
RESID(-1)	0.345061	1.548834	0.222787	0.8346
RESID(-2)	-0.140870	0.877266	-0.160578	0.8802

R-squared	0.014669	Mean dependent var	2.81E-14
Adjusted R-squared	-0.970662	S.D. dependent var	0.749580
S.E. of regression	1.052262	Akaike info criterion	3.239942
Sum squared resid	4.429022	Schwarz criterion	3.349512
Log likelihood	-9.579741	Hannan-Quinn criter.	3.003492
F-statistic	0.014888	Durbin-Watson stat	0.949645
Prob(F-statistic)	0.999361		

Sumber:(data di olah Desember 2022)

f.Uji Koefisien Determinasi

F-statistic	6.343800
Prob (F-statistik)	0.033097
R- square	0.678931
Adjusted R-square	0.571909

Sumber:(data diolah Desember 2022)

Lampiran 3: Foto Bersama Narasumber

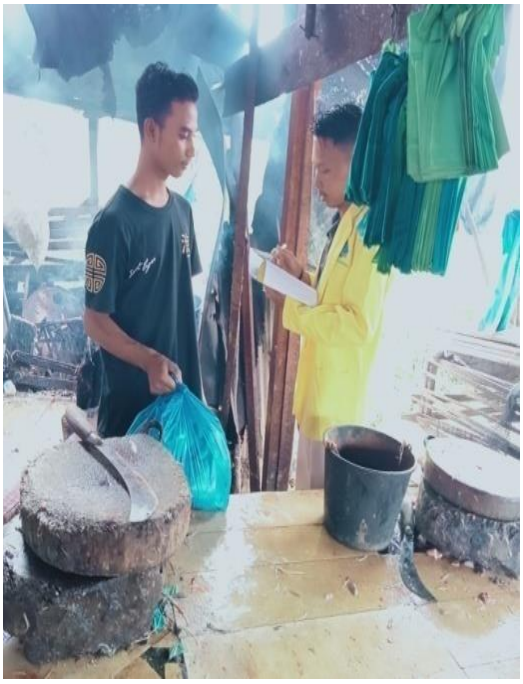

Lampiran 4 : Surat Balasan Camat Kecamatan Jeumpa Kabupaten Aceh Barat Daya

PEMERINTAH KABUPATEN ACEH BARAT DAYA
KECAMATAN JEUMPA
Jalan. Nasional, Blangpidie – Nagan Raya Kode Pos 23764
Email: setcam.jumpa@gmail.com

Jeumpa, 29 Agustus 2022

Nomor : 420 /796/ 2022
Lampiran : -
Perihal : **Pemberian Rekomendasi Dan Fasilitasi dalam Rangka Penelitian Skripsi**

Kepada Yth :
Keuchik Gampong
Alue Sungai Pinang
di-
Tempat

1. Berdasarkan Surat Dekan Fakultas Ekonomi pembangunan Universitas Teuku Umar Meulaoh Nomor : 1024/UN59.4/LT/2021 Tanggal 29 Agustus 2022 Perihal Mohon Bantuan dan Keizinan Mengumpulkan Data Skripsi. Dengan ini kami harapkan Kepada Saudara untuk memberikan bantuan kepada :

   Nama : RAHNMAD FIRDANA UTAMA
   NIM : 1705906010018
   Prodi : Ekonomi Pembangunan
   Semester : IX (Ganjil)
   Lokasi : Gampong Alue Sungai Pinang Kecamatan Jeumpa Kabupaten Aceh Barat Daya

   Guna mengumpulkan Data tentang Penulisan Skripsi dengan **Judul Analisis elastisitas permintaan ayam broiler di Kecamatan Jeumpa Kabupaten Aceh Barat Daya.**
2. Mohon kepada saudara untuk dapat memberikan data yang di perlukan terhadap penelitian tersebut selama tidak bertentangan dengan peraturan yang berlaku.
3. Mohon disampaikan kepada peneliti An.RAHMAD FIRDANA UTAMA agar melapor kembali kepada kami (Camat) setelah penelitian selesai.
4. Demikian surat keterangan ini kami buat agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya, terima kasih.

CAMAT JEUMPA,

PEMERINTAH KABUPATEN ACEH BARAT DAYA KECAMATAN JEUMPA

ARIE WARISMAN,S IP, M. T
PEMBINA
NIP : 19880203 200701 1 003

KEMENTERIAN PENDIDIKAN,KEBUDAYAAN,
RISET, DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS TEUKU UMAR
FAKULTAS EKONOMI
Kampus UTU,Meulaboh, Aceh Barat 23615;POBOX59
Telepon: 0655-7110535
Laman:www.utu.ac.idemail:ekonomi@utu.ac.id

29 Agustus 2022

Nomor : 1024/UN59.4/LT/2021
Hal : **Izin Penelitian Skripsi**

Yth.
Camat Kecamatan Jeumpa Kabupaten Aceh Barat Daya

di-
Tempat.

Dekan Fakultas Ekonomi dengan ini mengharapkan bantuan Bapak/Ibu untuk dapat memberi izin kepada:

Nama	: Rahmad Firdana Utama
NIM	: 1705906010018
Fakultas	: Ekonomi
Jurusan	: Ekonomi Pembangunan
Alamat	: Alue Sungai Pinang
Judul Penelitian	: Analisis elastisitas permintaan ayam broiler di Kecamatan Jeumpa Kabupaten Aceh Barat Daya

Untuk melakukan penelitian dan pengumpulan data dalam rangka penyelesaian tugasakhir mahasiswa, guna melengkapi penyusunan skripsi pada Fakultas Ekonomi Universitas Teuku Umar.

Demikian surat ini disampaikan,atas segala perhatian dan bantuannya kami ucapkan terimakasih.

a.n. Dekan,
Wakil DekanI
Bidang Akademik dan Kemahasiswaan,

KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI UNIVERSITAS TEUKU UMAR FAKULTAS EKONOMI

Dr. Syahri, S.E.,M.Si.
NIP/PPK.197506242021211001

Tembusan:
-Pertinggal,-

Lampiran 5 :Surat Balasan Dari Dinas Peternakan

Tabel

Rata-rata permintaan daging ayam broiler per ton/per minggu pada Tahun 2018-2021 di Kabupaten Aceh Barat Daya

No	Tahun	Permintaan Per ton
1.	2018	0,054
2.	2019	0,046
3.	2020	0,051
4.	2021	0,083
	Total	0,981

*Sumber:*Dinas Pertanian dan pangan (Peternakan) Kabupaten Aceh Barat Daya

Lampiran VI : Kuesioner yang Diajukan kepada Responden

DATA PRIMER/KUESIONER
(PENELITIAN MAHASISWA)

ANALISIS PERMINTAAN AYAM BROILER
(Studi Kasus di Kecamatan Jeumpa Kabupaten Aceh Barat Daya)

Nama Responden =
Nama Desa =

I. Data Diri Responden
1. Nama =
2. Ttl/Usia =
3. Jenis kelamin =
4. Alamat =
5. Pendidikan =
6. Jumlah keluarga =

II. Data Permintaan
1. Berapa harga daging ayam broiler?
(..... Rp)
2. Apakah anda mengkonsumsi daging ayam broiler?
☐Ya ☐Tidak
3. Tingkat kesukaan anda terhadap konsumsi daging ayam broiler?
☐ Sangat suka ☐ Biasa saja ☐ Sangat tidak suka
☐ Suka ☐ Tidak suka
4 Anda membeli ayam broiler dalam bentuk?
☐ Per kg ☐ Per ekor
5. Konsumsi daging ayam broiler dalam per bulan,per ekor?
(.....)
6. Berapa pendapatan keluarga per bulan?
(..... Rp)
7. Jika harga ayam broiler meningkat apakah anda akan tetap membelinya?
☐Ya ☐ Tidak
8. Berapa pengeluaran keluarga per bulan?
(..... Rp)
9. Darimana anda dapat membeli daging ayam broiler?
☐Pasar tradisional ☐Warung sembako
☐Pasar swalayan ☐Tukang sayur keliling
10. Yang mempengaruhi konsumen untuk membeli daging ayam broiler?
(.....)
11. Berapa per ekor permintaan dalam sekali beli ayam broiler?
(.....)

12. Apakah karakteristik ayam broiler berpengaruh besar konsumsi terhadap ayam broiler?
    ☐Ya ☐Tidak

Meulaboh, Agustus 2022
Responden

( )